

**PENGARUH KETEBALAN MULSA JERAMI PADI DAN  
PEMBERIAN POC DARI AIR KELAPA  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN TOMAT  
(*Lycopersicum esculentum*)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RAJA SURYA ARMADHAN RAY**  
**20.821.0080**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/7/23

**PENGARUH KETEBALAN MULSA JERAMI PADI DAN  
PEMBERIAN POC DARI AIR KELAPA  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN TOMAT  
(*Lycopersicum esculentum*)**

**SKRIPSI**

*Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk  
Menyelesaikan program Sarjana di Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area*



**OLEH :**

**RAJA SURYA ARMADHAN RAY**

**208210080**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Ketebalan Mulsa Jerami Padi dan Pemberian POC dari Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum*)  
Nama : Raja Surya Armadhan Ray  
NPM : 20.821.0080  
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
Ir. Gusmeizal, MP  
Pembimbing I

  
Ir. Rizal Aziz, MP  
Pembimbing II

Diketahui Oleh :

  
Zulheri Noer, MP  
Dekan

  
Angga Ade Sahfitra, SP., M.Sc  
Ketua Program Studi



Tanggal Lulus : 19 Oktober 2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan area yang merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, yang telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Skripsi ini.

Medan, 14 November 2022

Yang menyatakan



Raja Surya Armadhan Ray

208210080

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raja Surya Armadhan Ray  
NPM : 208210080  
Program Studi : Agroteknologi  
Fakultas : Pertanian  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Ketebalan Mulsa Jerami Padi dan Pemberian POC Dari Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Fakultas Pertanian

Pada tanggal : 14 November 2022

Yang  
menyatakan



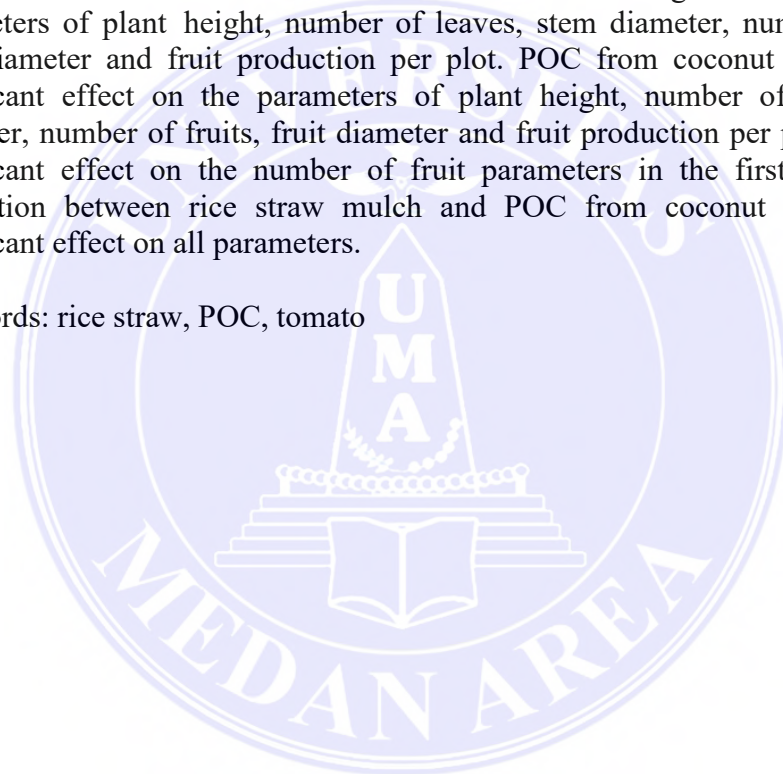
Raja Surya Armadhan Ray  
208210080



## ABSTRACT

Tomato (*Solanum lycopersicum* L) is one of the horticultural commodities that has the potential to be developed because it has high economic value. Tomato plants can be grown in both the highlands and the lowlands, depending on the variety planted. The purpose of this study was to determine the response of rice straw mulch and liquid organic fertilizer from coconut water and their interaction on the growth and production of tomato plants (*Solanum lycopersicum* L). This study used a factorial randomized block design (RBD) with 2 factors with 15 treatment combinations and 3 replications to obtain 45 research plots. The results showed that the treatment of rice straw mulch had no significant effect on the parameters of plant height, number of leaves, stem diameter, number of fruits, fruit diameter and fruit production per plot. POC from coconut water had no significant effect on the parameters of plant height, number of leaves, stem diameter, number of fruits, fruit diameter and fruit production per plot and had a significant effect on the number of fruit parameters in the first harvest. The interaction between rice straw mulch and POC from coconut water had no significant effect on all parameters.

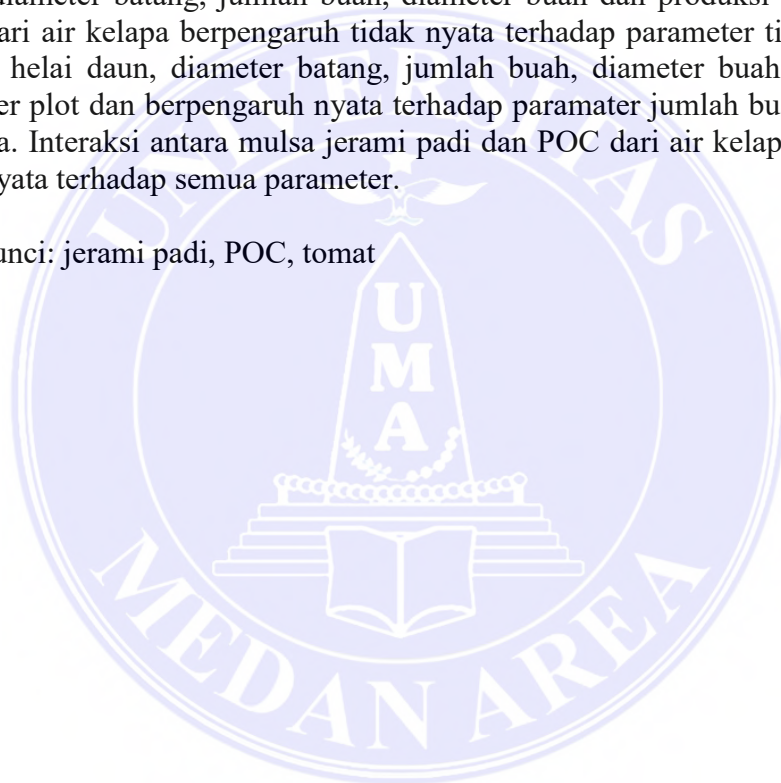
Keywords: rice straw, POC, tomato



## ABSTRAK

Tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sangat potensial untuk dikembangkan karena mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi. Tanaman tomat dapat ditanam baik di dataran tinggi maupun dataran rendah, tergantung varietas yang ditanam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pemberian mulsa jerami padi dan pemberian pupuk organik cair dari air kelapa serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) factorial dengan 2 faktor dengan 15 kombinasi perlakuan dan 3 ulangan sehingga diperoleh 45 plot penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian mulsa jerami padi berpengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah helai daun, diameter batang, jumlah buah, diameter buah dan produksi buah per plot. POC dari air kelapa berpengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah helai daun, diameter batang, jumlah buah, diameter buah dan produksi buah per plot dan berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah buah pada panen pertama. Interaksi antara mulsa jerami padi dan POC dari air kelapa berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter.

Kata kunci: jerami padi, POC, tomat



## RIWAYAT HIDUP

Raja Surya Armadhan Ray di lahirkan pada tanggal 13 Pebruari 1996 di KayuJati, Kec. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatra Utara. Merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Parlaungan Ray dan Ibu Hamidah Lubis. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar tepatnya di SD Negeri 04 Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal pada Tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama sampai pada Tahun 2010 di SMP Negeri 2 Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Setelah itu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas sampai pada Tahun 2013 di SMK Negeri 2 Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Pada bulan September 2013 penulis mulai melanjutkan pendidikan di Universitas Medan Area pada Fakultas Pertanian dengan Program Studi Agroteknologi. Mengikuti kegiatan Praktek kerja Lapangan di PT. Perkebunana Nusantara III (Kebun Pulau Mandi) Perkebunan Sawit, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara selama 1 bulan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kehariban junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang membuka mata hati dari alam kegelapan kealam yang penuh rahmat dan dihiasi dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Ketebalan Mulsa Jerami Padi dan Pemberian Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill*)” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Bapak Ifan Aulia Chandra SP, M.Biotek Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Bapak Angga Ade Sahfitra, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. H. Gusmeizal, MP selaku Ketua Pembimbing Penulisan Skripsi yang telah membimbing dan memperhatikan penulis selama penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Ir. Rizal Aziz, MP selaku Anggota Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan penulis selama penulisan skripsi ini

6. Ayahanda Parlaungan Ray dan ibunda Hamidah Lubis yang selalu memberikan motivasi, dukungan moril, materil dan doa yang tulus serta bimbingan yang tulus kepada penulis. Dan kakak kandung penulis Pooja Rossie Ray yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
7. Sahabat- Sahabat terdekat penulis, Rizki Pangidoan lubis, Junaidi Hasibuan, Fauzan Habib Siregar, Romi Ansyah Lubis, Egi Pradeni, Muhammad Hary Sahputra.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
9. Seluruh Staff pegawai.

Medan, 14 November 2022

Raja Surya Armadhan Ray

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Hipotesis Penelitian .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Deskripsi Tanaman Tomat ( <i>Lycopersicum esculentum</i> L.) .....	6
2.2 Morfologi Tanaman Tomat ( <i>Lycopersicum esculentum</i> L.) .....	7
2.2.1 Akar Tomat ( <i>Lycopersicum esculentum</i> L.).....	7
2.2.2 Batang Tomat ( <i>Lycopersicum esculentum</i> L.) .....	8
2.2.3 Daun Tomat ( <i>Lycopersicum esculentum</i> L.) .....	8
2.2.4 Bunga Tomat ( <i>Lycopersicum esculentum</i> L.) .....	9
2.2.5 Buah Tomat ( <i>Lycopersicum esculentum</i> L.) .....	9
2.2.6 Biji Tomat ( <i>Lycopersicum esculentum</i> L.).....	10
2.3 Syarat Tumbuh Tomat ( <i>Lycopersicum esculentum</i> L.).....	10
2.3.1 Iklim.....	10
2.3.2 Suhu .....	11
2.3.3 Kelembaban .....	12
2.3.4 Media Tanam .....	12
2.3.5 Ketinggian Tempat.....	12
2.4 Hama dan Penyakit Tomat ( <i>Lycopersicum esculentum</i> L.) .....	13
2.4.1 Hama Penting Pada Tanaman Tomat.....	13
2.4.2 Penyakit Penting Pada Tanaman Tomat .....	14
2.5 Mulsa Jerami Padi.....	15
2.6 POC dari Air Kelapa.....	16
<b>III. BAHAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.2 Bahan dan Alat .....	18
3.3 Metode Penelitian .....	18

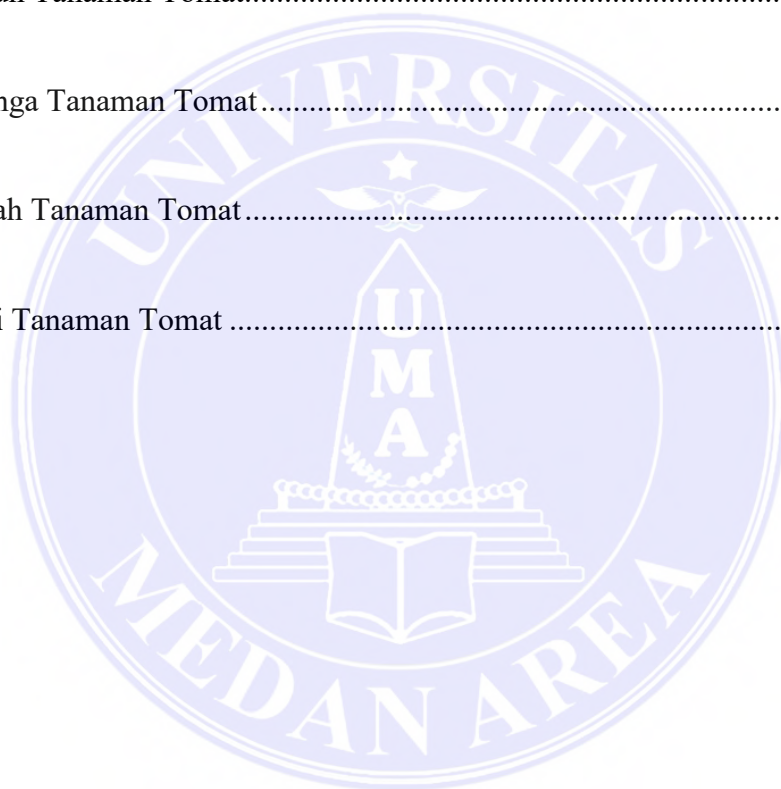
3.4 Metode Analisa Data Penelitian .....	19
3.5 Pelaksanaan Penelitian.....	19
3.5.1 Pengolahan Lahan.....	19
3.5.2 Penyemaian.....	19
3.5.3 Pembuatan POC dari Air Kelapa .....	20
3.5.4 Pemberian Mulsa .....	20
3.5.5 Penanaman .....	20
3.5.6 Pemeliharaan Tanaman.....	20
3.6 Parameter Pengamatan .....	21
3.6.1 Tinggi Tanaman (cm).....	21
3.6.2 Jumlah Helai Daun.....	22
3.6.3 Diameter Batang .....	22
3.6.4 Jumlah Buah.....	22
3.6.5 Diameter Buah .....	22
3.6.6 Bobot (g) Buah Per Plot.....	22
3.7 Panen .....	22
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1 Tinggi Tanaman (cm) .....	23
4.2 Jumlah Helai Daun .....	24
4.3 Diameter Batang .....	26
4.4 Jumlah Buah .....	28
4.5 Diameter Buah .....	31
4.6 Produksi Buah Per Plot.....	34
4.7 Produksi Total Per Ha.....	34
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>36</b>
5.1 Kesimpulan .....	36
5.2 Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>39</b>

<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
Tabel 1. Rangkuman Data Hasil Sidik Ragam Tinggi Tanaman Tomat Terhadap Pemberian Mulsa Jerami Padi Dan POC dari air kelapa 2 MST, 3 MST, 4 MST, 5 MST, 6 MST, 7 MST dan 8 MST.....	32
Tabel 2. Rangkuman Data Hasil Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Tanaman Tomat Terhadap Pemberian Mulsa Jerami Padi Dan POC dari Air Kelapa 2 MST, 3 MST, 4 MST, 5 MST, 6 MST, 7 MST dan 8 MST.....	33
Tabel 3. Rangkuman Data Hasil Sidik Ragam Diameter Batang Tanaman Tomat Terhadap Pemberian mulsa Jerami Padi Dan POC dari air kelapa 2 MST, 3 MST, 4 MST, 5 MST, 6 MST, 7 MST dan 8 MST.....	35
Tabel 4. Rangkuman Data Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Per Plot Tanaman Tomat Terhadap Pemberian Mulsa Jerami Padi Dan POC dari air kelapa Panen Pertama dan Panen Kedua.....	37
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Beda Rataan Jumlah Buah Panen Tanaman Tomat Terhadap Pemberian Mulsa Jerami Padi Dan POC dari Air Kelapa Panen 1 dan Panen 2.....	38
Tabel 5. Rangkuman Data Sidik Ragam Diameter Buah Per Sampel Tanaman Tomat Terhadap Pemberian Mulsa Jerami Padi Dan POC dari Air Kelapa Panen Pertama dan Panen Kedua.....	39
Tabel 6. Rangkuman Data Hasil Sidik Ragam produksi per plot Tanaman Tomat Terhadap Pemberian mulsa Jerami Padi Dan POC dari air kelapa Panen Pertama dan Panen Kedua.....	41
Tabel 7. Rangkuman Data Hasil Sidik Ragam produksi per plot Tanaman Tomat Terhadap Pemberian mulsa Jerami Padi Dan POC dari air kelapa Panen I, II, III, IV dan V.....	43



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Akar Tanaman Tomat .....	7
2	Batang TanamanTomat .....	8
3	Daun Tanaman Tomat.....	9
4	Bunga Tanaman Tomat.....	9
5	Buah Tanaman Tomat.....	10
6	Biji Tanaman Tomat .....	11



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	47
2.	Deskripsi Tanaman Tomat Varietas Gustavi F1 .....	48
3.	Denah Plot Penelitian.....	49
4.	Skema Penanaman Di Bedengan .....	50
5.	Data Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat Umur 2 MST .....	51
6.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman Umur 2 MST .....	51
7.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 2 MST.....	51
8.	Data Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat Umur 3 MST .....	52
9.	Dafatar Dwi Kasta Tinggi Tanaman Umur 3 MST.....	52
10.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 3 MST.....	52
11.	Data Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat Umur 4 MST .....	53
12.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman Umur 4 MST .....	53
13.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 4 MST.....	53
14.	Data Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat Umur 5 MST .....	54
15.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman Umur 5 MST .....	54
16.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 5 MST.....	54
17.	Data Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat Umur 6 MST .....	55
18.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman Umur 6 MST .....	55
19.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 6 MST.....	55
20.	Data Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat Umur 7 MST .....	56
21.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman Umur 7 MST .....	56
22.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 7 MST.....	56

23. Data Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat Umur 2 MST .....	57
24. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Umur 2 MST.....	57
25. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 2 MST.....	57
26. Data Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat Umur 3 MST .....	58
27. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Umur 3 MST.....	58
28. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 3 MST.....	58
29. Data Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat Umur 4 MST .....	59
30. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Umur 4 MST.....	59
31. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 4 MST.....	59
32. Data Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat Umur 5 MST .....	60
33. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Umur 5 MST.....	60
34. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 5 MST.....	60
35. Data Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat Umur 6 MST .....	61
36. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Umur 6 MST.....	61
37. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 6 MST.....	61
38. Data Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat Umur 7 MST .....	62
39. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Umur 7 MST.....	62
40. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 7 MST.....	62
41. Data Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat Umur 8 MST .....	63
42. Daftar Dwi Kasta Jumlah Daun Umur 8 MST.....	63
43. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 8 MST.....	63
44. Data Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat Umur 2 MST.....	64
45. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Umur 2 MST.....	64
46. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 2 MST .....	64

47. Data Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat Umur 3 MST.....	65
48. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Umur 3 MST.....	65
49. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 3 MST.....	65
50. Data Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat Umur 4 MST.....	66
51. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Umur 4 MST.....	66
52. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 4 MST.....	66
53. Data Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat Umur 5 MST.....	67
54. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Umur 5 MST.....	67
55. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 5 MST.....	67
56. Data Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat Umur 6 MST.....	68
57. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Umur 6 MST.....	68
58. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 6 MST.....	68
59. Data Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat Umur 7 MST.....	69
60. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Umur 7 MST.....	69
61. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 7 MST.....	69
62. Data Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat Umur 8 MST.....	70
63. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang Umur 8 MST.....	70
64. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 8 MST.....	70
65. Data Rata-Rata Jumlah Buah Tanaman Tomat Panen Pertama.....	71
66. Daftar Dwi Kasta Jumlah Buah Panen Pertama.....	71
67. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Panen Pertama.....	71
68. Data Rata-Rata Jumlah Buah Tanaman Tomat Panen kedua .....	72
69. Daftar Dwi Kasta Jumlah Buah Panen Kedua .....	72
70. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Panen Kedua .....	72

71. Data Rata-Rata Diameter Buah Tanaman Tomat Pada Panen .....	73
72. Daftar Dwi Kasta Diameter Buah Panen .....	73
73. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Panen.....	73
74. Data Rata-Rata Bobot Buah Per Plot Tanaman Tomat Panen Pertama....	74
75. Daftar Dwi Kasta Bobot Buah Per Plot Panen pertama.....	74
76. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Plot Panen pertama .....	74
77. Data Rata-Rata Bobot Buah Per Plot Tanaman Tomat Panen Kedua.....	75
78. Daftar Dwi Kasta Bobot Buah Per Plot Panen pertama.....	75
79. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Plot Panen pertama .....	75
80. Data Rata-Rata Bobot Buah Per Plot Tanaman Tomat Panen I-V .....	76
81. Daftar Dwi Kasta Bobot Buah Per Plot Panen I-V .....	76
82. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Plot Panen I-V .....	76
83. Data Rata-Rata Bobot Buah Panen Tanaman Tomat.....	77
84. Daftar Dwi Kasta Bobot Buah Panen Tanaman Tomat .....	77
85. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Panen Tanaman Tomat .....	77
86. Dokumentasi .....	78
87. Analisis POC dari Air Kelapa.....	82
88. Analisis Tanah Kebun Percobaan .....	83
89. Data BMKG .....	84



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* L.) adalah tanaman yang sudah dibudidayakan sejak lama atau ratusan tahun silam dan tanaman tomat termasuk tanaman sayuran. Tanaman tomat berasal dari Benua Amerika, yaitu Peru. Sebelumnya tanaman tomat dikenal sebagai tanaman gulma namun, seiring dengan perkembangan waktu tomat mulai dibudidayakan, baik di lapangan maupun di pekarangan rumah sebagai bahan penyedap rasa atau konsumsi. Kebutuhan atau permintaan tomat menyebabkan mengalami peningkatan yang sangat tinggi sehingga para petani sangat berpeluang besar untuk melakukan budidaya tanaman tomat (Purwati dan Khairunisa, 2010).

Tanaman tomat (*lycopersicon esculentum* Mill.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sangat potensial untuk dikembangkan karena mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi (Prasetyo, Nurlaelih, dan Tyasmoro, 2014). Tanaman tomat dapat ditanam baik di dataran tinggi maupun dataran rendah, tergantung varietas yang ditanam. Untuk mencapai hasil yang tinggi dalam penanaman tomat harus diperhatikan beberapa hal antara lain penggunaan varietas yang cocok, kultur teknis yang tepat dan berimbang, serta pengendalian hama dan penyakit yang berimbang.

Tanaman tomat merupakan salah satu sayuran yang banyak digemari orang karena kandungan gizi yang baik untuk kesehatan. Pada buah tanaman tomat terkandung zat-zat yang berguna bagi tubuh manusia antara lain 1 g protein 4,2 g karbohidrat, 0,3 g lemak, 5 mg kalsium, 27 mg fosfor, 0,5 mg zat besi, 1500 SI vitamin A, 60 mg vitamin B dan 40 mg vitamin C (wirayanta, 2002).

Data Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan bahwa produksi tanaman tomat di Sumatera Utara pada tahun 2020 adalah 162 744,00 ton dengan luas panen 5 925 ha. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa peluang bisnis tanaman tomat masih terbuka lebar, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin ketersediaan tomat dalam jumlah dan kualitas gizi yang baik secara kontinyu dan efisien dapat ditempuh dengan pemberian zat pengatur tumbuh tanaman. Semangun (2000) berpendapat bahwa budidaya tanaman tomat tidak dapat terlepas dari kendala yang dapat mempengaruhi produksinya.

Kurang maksimalnya produktivitas tanaman tomat di masyarakat disebabkan berbagai faktor, misalnya tingkat kesuburan tanah, keadaan iklim yang tidak menentu dan serangan hama. Supaya pemanfaatan lahan dataran rendah optimal, perlu adanya perbaikan budidaya. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya dalam meningkatkan produksi tanaman tomat, dapat dilakukan pengolahan tanah dengan baik, penggunaan benih bermutu dari varietas unggul, pengendalian hama dan penyakit serta perbaikan cara bercocok tanam yang baik dan pemilihan pupuk yang tepat.

Pada umumnya petani menggunakan pupuk yang ada di pasaran yang biasa dikenal dengan pupuk kimia. Pupuk kimia ini mengandung unsur Nitrogen (N), Phospor (P), dan Kalium (K) yang dibutuhkan oleh tanaman (Cahyono, 2008). Akan tetapi, bagi para petani pupuk kimia ini masih tergolong sangat mahal. Selain itu, pupuk ini juga dapat memberi dampak buruk bagi lingkungan, penggunaan

pupuk kimia secara terus menerus akan mengakibatkan tanah terdegradasi, musnahnya mikroorganisme dalam tanah, pencemaran air. Maka perlu diberikan alternatif pupuk yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman tomat dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan dan kondisi lahan, yaitu pemberian pupuk organik.

Peneliti berpandangan bahwa pupuk organik tidak hanya mempunyai fungsi sebagai penyedia unsur hara, melainkan juga berfungsi memperbaiki lingkungan sekitar tanaman, baik secara fisik, kimia, maupun biologi, pupuk organik juga sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas maupun kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. dalam hal ini penulis memakai pupuk organik cair (POC) air kelapa.

Menurut beberapa penelitian pemberian air kelapa dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman tomat karena adanya ZPT seperti sitokinin dan auksin yang alami ditemukan didalam air kelapa, air kelapa juga kaya akan potassium (Kalium), Natrium (Na), Kalium (Ca), Magnesium (Mg), Ferum (Fe), Cuprum (Cu), Fosfor (P) dan Sulfur (s). Selain itu air kelapa juga mengandung gula, protein dan vitamin (Suryanto, 2009).

Edy (2009) air kelapa mengandung zeatin yang diketahui termasuk dalam kelompok sitokinin. Sitokinin mempunyai kemampuan mendorong terjadinya pembelahan sel dan diferensiasi jaringan tertentu dalam pembentukan tunas pucuk dan pertumbuhan akar, air buah kelapa terkandung cadangan makanan dan zat tumbuh seperti auksin, giberelin, dan sitokinin. Penelitian di National Institut of Molekuler Biology and Biotechnology (BIOTECH) di Up Los Banos mengungkapkan bahwa air kelapa dapat di ekstrak menjadi hormone. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa produk hormon tersebut mampu meningkatkan hasil kedelai, kacang tanah dan sayuran. Selain itu, air kelapa dapat merangsang pembungaan pada anggrek seperti *Dendrobium* dan *Palaenopsis* (Suryanto, 2009).

Hasil penelitian yang sudah dilakukan kandungan yang terdapat pada air kelapa dengan konsentrasi 75% dan 100% mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi pada tanaman terung putih (Arif, 2019).

Banyak upaya untuk memperbaiki sifat fisik tanah diantaranya adalah dengan teknologi pemulsaan. Mulsa ialah semua bahan yang digunakan pada permukaan tanah dan berfungsi untuk menghindari kehilangan air melalui penguapan dan menekan pertumbuhan gulma (Utama, 2013). Mulsa jerami padi merupakan salah satu metode vegetatif untuk konservasi tanah menggunakan sisa atau bagian tanaman atau tumbuhan. Mulsa tersebut diantaranya berfungsi untuk mengurangi penguapan air dan tanah sehingga meningkatkan kandungan air tanah (Umboh 2000).

Hasil penelitian yang sudah dilakukan mulsa jerami padi juga bisa menjadi pupuk bagi tanaman karena di dalam mulsa jerami padi terkandung unsur hara dengan N, P, dan K, dan ketebalan mulsa juga mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (Hariadi, 2020).

## 1.2 Rumusan Masalah

Didalam budidaya tanaman tomat, penggunaan pupuk sebagai sumber unsur hara mutlak diperlukan. Namun demikian penggunaan pupuk sintetik secara terus menerus kurang bijak dan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap tanah yaitu tanah menjadi padat dan tingkat kesuburannya menjadi menurun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kesuburan tanah melalui pemberian bahan organik. Banyak bahan organik yang dapat digunakan misalnya mulsa jerami padi dan POC dari air

kelapa.

Penggunaan jerami padi untuk mulsa dapat meningkatkan nilai tambah jerami sebagai limbah hasil pertanian. Penggunaan mulsa berasal dari bahan organik dapat sekaligus untuk menambah bahan organik ke tanah. Bahan organik jerami padi dapat mengalami proses dekomposisi sehingga dapat memperbaiki sifat tanah (Umboh, 2013).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketebalan mulsa jerami padi dan pengaruh pemberian air kelapa dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat.

### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Sebagai bahan informasi terhadap petani sayur-sayuran dan semua pihak yang berkaitan dengan tanaman tersebut khususnya sebagai dasar pertimbangan dalam budidaya tanaman tomat.

### **1.5 Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pemberian mulsa jerami padi nyata meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman tomat.
2. Pemberian POC dari air kelapa dengan konsentrasi yang berbeda dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman tomat.
3. Pemberian mulsa jerami padi yang diikuti dengan pemberian air kelapa berbagai konsentrasi nyata meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman tomat.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Tanaman Tomat

Tanaman tomat pertama kali ditemukan di benua Amerika yang dibudidayakan oleh suku Inca atau suku Aztex pada tahun 700 SM. Penyebaran ke benua Eropa dibawa oleh Christopheher Colombus pada tanggal 12 oktober 1042 dan sejak itu tanaman tomat menyebar ke negara Eropa lainnya, sedangkan di Indonesia di mulai dari Filipina pada abad ke-18 (Benardinus, 2002). Di Indonesia terdapat banyak varietas tanaman tomat non hibrida seperti Intan, Mutiara, Kaliurang Ratna, Berlian, Mirah, Opal dan Tora IPB, sedangkan untuk varietas hibrida ada Tymoti FI, Tomindo 1, Tomindo 2 dan Ruby (Syukur, Saputra dan Hermanto, 2015)

Tanaman tomat merupakan tanaman herba semusim. Akar tanaman ini berupa akar tunggang. Daerah perakarannya dapat mencapai 1,5 m dan ujung akarnya dapat mencapai kedalaman 0,5 m pada kondisi lingkungan yang optimum. Batang tanaman tomat berbentuk silinder, berbulu halus, lunak dan sedikit berkayu serta memiliki banyak cabang (Jaya, 2009).

Secara sistematika para ahli botani mengklasifikasikan tanaman tomat sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisi : Magnoliophyta  
Sub Divisi : Angiospermae  
Kelas : Dicotyledoneae  
Ordo : Tubifloreae  
Famili : Solanaceae  
Genus : Lycopersicum  
Spesies : Lycopersicum esculentum Mill.

## 2.2 Morfologi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* L.).

Tanaman perdu atau semak yang menjalar pada permukaan tanah dengan panjang mencapai  $\pm$  2 meter merupakan tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* L.). Karena bersifat menjalar maka dalam pembudidayaannya tanaman tomat dapat dijajarkan pada bambu atau kayu, sehingga dapat tumbuh vertical. Tomat juga memiliki beberapa morfologi seperti : (Cahyono, 2008).

### 2.2.1 Akar

Tanaman tomat memiliki akar tunggang, bercabang berwarna keputih-putihan disertai baunya yang khas dengan sistem perakaran dangkal yaitu 30cm-70cm dengan akar utama yang banyak menghasilkan akar lateral yang padat dan adventiv (Pitojo, 2005 dan Naika, Jeude, Goffau, Hilmi dan Dam, 2005).



Gambar 1. Akar Tanaman Tomat  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

### 2.2.2 Batang

Batang tanaman tomat berbentuk bulat dan segi empat berwarna hijau yang memiliki banyak cabang (Tugiyono, 2005). Menurut Bernardinus (2002), ciri khas dari batang tanaman tomat yaitu ditumbuhi bulu halus di seluruh permukaannya.



Gambar 2. Batang Tanaman Tomat  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

### 2.2.3 Daun

Daun tanaman tomat berbentuk majemuk yang terdiri dari beberapa anak daun dan daun tumbuh berselang-seling pada batang tanaman dengan tipe helaian daun menyirip (Syukur. M., H.E. Saputra., R. Hermanto. 2015). Warna daun hijau, dan berbulu yang tumbuh di dekat dahan atau cabang (Benardinus, 2002).



Gambar 3. Daun Tanaman Tomat  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

#### 2.2.4 Bunga

Bunga tanaman tomat tergolong bunga majemuk dengan mahkota bunga berwarna kuning tersusun dalam tandan (*rasemosa*) yang terdiri atas 4-12 bunga tandan dan merupakan bunga sempurna (Pitojo, 2005). Tipe bunga tanaman tomat yaitu hermaphrodit dimana posisi stigma lebih rendah dari pada tabung polen. Tanaman tomat memiliki perhiasan bunga merupakan mahkota yang memiliki tiga warna yaitu kuning, orange dan putih. Bunganya berada pada tandan bunga dengan posisi tandan bunga berada ujung pucuk (terminal) dan berada diantara buku-buku batang (aksial), posisi tandan bunga inilah yang menunjukkan tipe tanaman tomat berdasarkan tipe pertumbuhan (Syukur. M., H. E. Saputra., R. Hermanto. 2015).



Gambar 4. Bunga Tanaman Tomat  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

#### 2.2.5 Buah

Buah pada tanaman tomat yang masih muda biasanya terasa getir dan berbau tidak enak karena mengandung lycopersicin yang berupa lendir yang dikeluarkan oleh 2-9 kantung lendir. Ketika buahnya semakin matang, lycopersicin tersebut akan menghilang sendiri sehingga baunya hilang dan rasanya pun jadi enak, asam manis. Bentuk buah bulat agak lonjong hingga bulat telur. Buah banyak mengandung biji lunak berwarna kekuning-kuningan yang tersusun, berkelompok dan dibatasi oleh daging buah. Biji tanaman tomat saling melekat karena adanya



lendir pada ruang- ruang tempat biji tersusun (Trisnawati dan Setiawan, 2005).



Gambar 5. Buah Tanaman Tomat  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

### 2.2.6 Biji

Biji buah tomat (*Lycopersicum esculentum* L) memiliki lebar 2-4 mm dan panjangnya 3-5 mm yang memiliki buah tomat ukuran kecil dan biji buah tomat memiliki bentuk seperti berbulu, ginjal, ringan dan memiliki warna coklat muda . Setiap gram berisi antara 200 - 500 biji tergantung dengan varietasnya (Pracaya, 2008).

Sebagai tanaman yang diperbanyak dengan biji, keberhasilan produksi tanaman tomat sangat dipengaruhi oleh kualitas biji atau benihnya (Trisnawati dan Setiawan, 2005)

Bentuk dan ukuran buah tanaman tomat juga beragam dimana buahnya memiliki rongga minimal dua. Jumlah rongga buah 2 dan 4 yang banyak diminati konsumen yang digunakan dalam penyajian buah meja (Syukur. M., H. E. Saputra., R. Hernanto. 2015). Buah tanaman tomat termasuk buah bumi, berdaging, beragam dalam bentuk, dan ukurannya yang memiliki 2 atau 3 ruang yang berisi biji didalamnya dengan diameter buah berkisar 2 cm hingga 8 cm yang jika telah masak kulit buah akan berwarna merah atau kuning (Pitojo, 2005).





Gambar 6. Biji Tomat  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2021

## 2.3 Syarat tumbuh tanaman tomat

### 2.3.1 Iklim

Tanaman tomat dapat tumbuh di daerah tropis maupun sub-tropis. Curah hujan yang dikehendaki dalam pelaksanaan budidaya tomat ini ialah sekitar 750-1.250 mm/tahun. Keadaan tersebut berhubungan erat dengan ketersediaan air tanah bagi tanaman, terutama di daerah yang tidak terdapat irigasi teknis. Curah hujan yang tinggi juga dapat menghambat persarian.

Kekurangan sinar matahari dapat menyebabkan tanaman tomat mudah terserang penyakit, baik parasit maupun non-parasit. Sinar matahari berintensitas tinggi akan menghasilkan vitamin C dan karoten (provitamin A) yang lebih tinggi. Penyerapan unsur hara yang maksimal oleh tanaman tomat akan dicapai apabila pencahayaan selama 12-14 jam/hari, sedangkan intensitas cahaya yang dikehendaki adalah 0,25 mj/m<sup>2</sup> per jam (Didit, 2010).

### 2.3.2 Suhu

Anomsari dan Prayudi (2012) menyatakan bahwa kisaran temperatur yang baik untuk pertumbuhan tomat ialah antara 20-27°C. Jika temperatur berada lebih dari 30°C atau kurang dari 10°C, maka akan mengakibatkan terhambatnya

pembentukan buah tomat. Di negara-negara yang mempunyai empat musim, biasanya digunakan pemanas (heater) untuk mengatur udara ketika musim dingin, udara panas dari heater disalurkan ke dalam green house melalui saluran fleksibel warna putih.

### **2.3.3 Kelembaban**

Kelembaban relatif yang baik untuk pertumbuhan tanaman tomat ialah 25 %. Keadaan ini akan merangsang pertumbuhan untuk tanaman tomat yang masih muda karena asimilasi CO<sub>2</sub> menjadi lebih baik melalui stomata yang membuka lebih banyak. Akan tetapi, kelembaban relatif yang tinggi juga dapat merangsang mikroorganisme pengganggu tanaman (Anomsari, S. D. dan B. Prayudi, 2012).

### **2.3.4 Media Tanam**

Secara umum, tanaman tomat dapat ditanam di segala jenis tanah, mulai dari tanah pasir sampai tanah lempung berpasir yang subur, gembur, berporus, banyak mengandung bahan organik dan unsur hara, serta mudah merembeskan air. Tingkat kemasaman tanah (pH) yang sesuai untuk budidaya tomat ialah berkisar 5,0-7,0. Akar tanaman tomat rentan terhadap kekurangan oksigen. Oleh karena itu, tanaman tomat tidak boleh tergenangi oleh air. Dalam pembudidayaan tanaman tomat, sebaiknya dipilih lokasi yang topografi tanahnya datar sehingga tidak perlu dibuat teras- teras dan tanggul (Didit, 2010).

### **2.3.5 Ketinggian Tempat**

Tanaman tomat dapat tumbuh di berbagai ketinggian tempat, baik di dataran tinggi maupun di dataran rendah, tergantung varietasnya. Tanaman tomat yang sesuai untuk ditanam di dataran tinggi, misalnya varietas Kada, sedangkan varietas yang sesuai ditanam di dataran rendah, misalnya varietas Intan, varietas Ratna,

varietas LV, Servo F1 dan varietas CLN. Selain itu, ada varietas tanaman tomat yang cocok ditanam di dataran rendah maupun di dataran tinggi, antara lain varietas tomat GH 2, varietas tomat GH 4, varietas Berlian, dan varietas Mutiara (Didit, 2010).

## **2.4 Hama dan Penyakit Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* L.).**

### **2.4.1 Hama Penting pada Tanaman Tomat**

#### 1) Lalat Buah (*Tephritidae*)

Lalat buah merupakan salah satu dari sekian banyak hama yang menyerang tanaman tomat. Serangan lalat buah itu terjadi pada saat tanaman tomat memasuki fase pembuahan (umur 45 hari setelah tanam) sampai masa awal panen pertama (umur 90 hari). Gejala yang muncul akibat serangan lalat buah adalah buah tomat matang sebelum waktunya, buah tomat membusuk dan akhirnya gugur. Ulat ini menyerang daun, bunga dan buah tomat. Ulat ini sering membuat lubang pada buah tomat secara berpindah-pindah. Buah yang dilubangi pada umumnya terkena infeksi sehingga buah menjadi busuk lunak.

Salah satu cara yang cukup ampuh untuk mengendalikan ulat buah yaitu dengan menggunakan metil eugenol yang diteteskan pada kapas dan dimasukkan dalam alat perangkap.

#### 1) Penggerek buah tomat (*Helicoverpa armigera* Hubn.)

Hama ulat buah yang menyerang tanaman tomat adalah spesies *Helicoverpa armigera*. Ulat menyerang tanaman dengan cara mengebor buah tomat sambil memakannya sehingga buah tomat yang terserang terlihat berlubang. *Helicoverpa armigera* (Hubn) adalah hama penting yang menyerang buah tomat. Ngengat hama ini mampu menyebar jauh mengikuti arah angin atau

menentang arah angin. Serangga ini juga bersifat polifag, tanaman yang sering diserangnya adalah tomat dan kedelai. Kerusakan oleh larva *H. armigera* pada buah tomat dapat mencapai 80%. Ulat buah dikendalikan dengan memungut manual ulat dan telurnya kemudian dibakar. Dalam bentuk ngengat bisa dikendalikan dengan perangkat ultraviolet. Untuk penyemprotan dengan menggunakan jenis insektisida.

#### **2.4.2 Penyakit Penting pada Tanaman Tomat**

##### **1) Penyakit Layu Bakteri (*Pseudomonas solanacearum*)**

. Salah satu jenis penyakit yang seringkali ditemukan pada tanaman tomat adalah layu bakteri.

Upaya pengendalian layu bakteri pada budidaya tanaman tomat diantaranya menaikkan nilai pH tanah, mencabut tanaman terserang, selalu melakukan penggiliran tanaman untuk memutus siklus hidup patogen dalam tanah, serta secara kimiawi dilakukan penyemprotan bakterisida golongan antibiotik berbahan aktif streptomisin sulfat, kasugamisin, validamisin, asam oksolinik, atau oksitetrasiklin. Dosis pemberian bakterisida dapat dilihat pada kemasan masing-masing. Upaya pencegahannya yaitu saat persiapan lahan dengan memberikan trichoderma ke dalam tanah dan kocor tanah menggunakan pestisida organik ketika tanaman memasuki umur 20 dan 35 hst. Pestisida organiknya seperti super glio, wonderfat atau lainnya dengan pemakaian sesuai aturan di kemasan (Ratna Sarry, 2008).

##### **2. Penyakit Layu Fusarium (*Fusarium oxysporum f.sp. cubense*)**

Penyakit layu fusarium pada tanaman tomat disebabkan oleh jamur *Fusarium oxysporium*. Penyakit layu ini bisa menular melalui luka. Penyebab penyakit layu fusarium oxysporium yaitu bentuk miselium bersekat dan dapat tumbuh dengan baik pada bermacam-macam medium agar yang

mengandung ekstrak sayuran. Mula-mula miselium tidak berwarna, semakin tua warna menjadi krem, akhirnya koloni tampak mempunyai benang-benang berwarna oker. Pada miselium yang lebih tua terbentuk klamidospora. Jamur membentuk makrokonidium bersel, tidak berwarna, lonjong atau bulat telur,  $6-15 \times 2,5-4 \mu\text{m}$ . Makrokonidium lebih jarang terdapat, berbentuk kumparan, tidak berwarna, kebanyakan bersekat dua atau tiga, berukuran  $25-33 \times 3,5-5,5 \mu\text{m}$ . *Fox f.sp lycopersici* mempunyai banyak ras fisiologi dan 2 galur (galur putih dan ungu), sehingga mempersulit usaha untuk memperoleh jenis tomat yang tahan.

## 2.5 Mulsa Jerami Padi

Mulsa ialah bahan atau material yang dihamparkan di permukaan tanah atau lahan pertanian untuk melindungi tanah dari kerusakan yang disebabkan oleh faktor luar. Peletakan bahan tersebut dapat dilakukan dengan cara dihamparkan atau disebarakan dengan membentuk lapisan dengan ketebalan tertentu. Jerami padi dapat dimanfaatkan sebagai mulsa, yang berfungsi untuk menekan pertumbuhan gulma dan merubah iklim mikro tanah (Hisani, 2018).

Fungsi fisika jerami adalah: (1) memperbaiki struktur tanah karena dapat mengikat partikel tanah menjadi agregat yang mantap, (2) memperbaiki distribusi ukuran pori tanah sehingga daya pegang air tanah meningkat dari pergerakan udara (aerasi) di dalam tanah menjadi lebih baik dan, (3) mengurangi fluktuasi suhu tanah (Balai penelitian tanah, 2009).

Mulsa dapat berperan positif terhadap tanah dan tanaman yaitu melindungi agregat-agregat tanah dari daya rusak butiran hujan, meningkatkan penyerapan air oleh tanah, mengurangi volume dan kecepatan aliran permukaan, memelihara temperature, kelembapan tanah, memelihara kandungan bahan organik tanah.



Mulsa jerami padi dapat mengendalikan pertumbuhan gulma sehingga tanaman mudah menyerap unsur hara yang tersedia dalam tanah (Sumarni, 2019).

## 2.6 Air Kelapa

Nugroho (2007), mengatakan air kelapa merupakan sumber unsur hara yang mengandung zat-zat seperti vitamin, asam nukleat, fosfor, zat tumbuh seperti sitokinin, auksin, dan giberellin. Air kelapa adalah sumber pengatur tumbuh alami yang baik digunakan untuk merangsang pertumbuhan tanaman.

Rover (2006), menyatakan bahwa air kelapa muda merupakan endosperm dalam bentuk cair yang mengandung senyawa organik dan zat pengatur tumbuh yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman diantaranya sitokinin 5,8 mg/l, auksin 0,07 mg/l, dan giberelin 0,01 mg/l.

Harjadi (2009), menyatakan bahwa Sitokinin banyak ditemukan dalam tumbuhan. Perannya dalam tumbuhan adalah sebagai berikut: mengatur pembelahan sel, pembentukan organ, pembesaran sel dan organ, pencegahan kerusakan klorofil, pembentukan kloroplas, penundaan senescens, pembukaan dan penutupan stomata, serta perkembangan mata tunas dan pucuk.

Pada tahun 1940, Johannes Van Overbeek menemukan bahwa endosperm cair buah kelapa yang belum matang kaya akan senyawa yang memacu sitokinensis. Selain sebagai zat pengatur tumbuh, air kelapa juga mengandung energi seperti protein, lemak, mineral, vitamin, dan karbohidrat. Zat tersebut terlibat dalam aktifitas metabolisme sel dalam pertumbuhan jaringan tanaman (Lakitan, 2000).

Air kelapa juga bisa digunakan sebagai pupuk tanaman karena air kelapa mengandung zat pengatur tumbuh sitokinin yang berperan penting dalam

pembelahan sel dan diferensiasi sel, bahkan juga bermanfaat bagi pertumbuhan pucuk tanaman. Nababan (2007), menambahkan bahwa sitokinin yang pertama sekali ditemukan adalah kinetin yang mampu mempergiat pembelahan sel dan berfungsi terhadap pertumbuhan tunas serta akar.

Pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menunjukkan sitokinin yang terdapat dalam kandungan POC dari air kelapa sangat berpengaruh untuk hasil produksi tanaman cabai merah (Pranata, 2020).



## **BAB III**

### **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kebun percobaan Universitas Medan Area, Jl. PBSI, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, selama 4 bulan pada bulan Januari sampai bulan April 2022

#### **3.2 Bahan dan Alat Penelitian**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : Benih tanaman tomat varietas Gustavi F1 jerami padi, air kelapa

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : Cangkul, garu, Parang, Pisau, ajir, tali rafia, timbangan analitik, hand spayer, jangka sorong, papan nama, cat, EM4, gembor, ember, sekop, meteran dan alat-alat tulis.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) secara faktorial, yang terdiri dari dua faktor perlakuan yaitu mulsa jerami padi dan POC dari air kelapa

Faktor pertama mulsa jerami padi yang di uji dari taraf perlakuan yakni P0; P1; P2 masing-masing terdiri dari Kontrol (tanpa mulsa jerami padi); mulsa jerami padi dengan ketebalan 1,5 cm dan mulsa jerami padi dengan ketebalan 3,0 cm.

Sedangkan faktor POC dari air kelapa yang di uji terdiri dari lima taraf perlakuan yakni A0; A1; A2; A3; A4 masing-masing terdiri dari control (tanpa POC dari air kelapa; POC dari air kelapa dengan konsentrasi 25%; POC dari air kelapa dengan konsentrasi 50%; POC dari air kelapa dengan konsentrasi 75%; POC dari air kelapa dengan konsentrasi 100%.

Kombinasi perlakuan diperoleh 15 kombinasi di ulang sebanyak 3 kali. Plot percobaan di atur 150 cm x 75 cm sebanyak 45 plot dengan jarak antar plot 50 cm x 50 cm dan jarak antar ulangan 100 cm. Tanaman tomat ini di tanam di atas plot percobaan dengan jarak 50 cm x 25 cm sebanyak 9 tanaman per plotnya, dari Sembilan tanaman tersebut dipilih lima tanaman secara acak yang digunakan sebagai tanaman sampel, jumlah keseluruhan tanaman tomat pada penelitian ini sebanyak 405 tanaman dengan total sampel 225 tanaman tomat.

### 3.4 Metode Analisis data Penelitian

Hasil percobaan ini di uji untuk melihat pengaruh faktor utama dan faktor perlakuan menggunakan Metode penelitian Rancangan Acak kelompok (RAK) faktorial dengan analisis sebagai berikut :

$$Y_{ijk} = \mu + \rho_i + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)_{ijk} + \epsilon_{ijk}$$

Apabila diperoleh hasil yang berbeda nyata maka uji dilanjutkan dengan uji beda trataan dengan menggunakan uji LSR ( least significant range).

### 3.5 Pelaksanaan Penelitian

#### 3.5.1. Pengolahan tanah

Pengolahan tanah dilakukan dengan mencangkul tanah sedalam 20 cm. setelah tanah dicangkul kemudian diratakan dan dibuatkan bedengan dengan ukuran 75x150 cm, setelah sebelumnya lahan dibersihkan dari tanaman, akar dan bebatuan.

#### 3.5.2. Persemaian

Benih tomat direndam selama 30 menit, kemudian dipilih yang tenggelam yang berbentuk sempurna, benih terpilih lalu di letakkan di media semai.

### 3.5.3. Pembuatan POC dari Air Kelapa

25 liter air kelapa ditambahkan larutan gula merah (50 ml) dan dicampur EM4 (25 ml) diaduk merata, kemudian di tutup dan disimpan pada tempat yang terhindar dari matahari langsung. Lalu di lakukan pengadukan setiap hari selama 10 hari, mulai dari 1 januari dan selesai 10 januari 2022, setelah 10 hari POC sudah bisa di aplikasikan, ciri-ciri POC dari air kelapa ini bisa di aplikasikan setelah POC air kelapa berwarna kecoklatan, berbau seperti tape dan tidak berbau busuk

### 3.5.4. Pemberian mulsa

Jerami padi dicacah seukuran  $\pm$  25 cm lalu dikeringkan. Pemberian mulsa dilakukan sesuai perlakuan yaitu tanpa mulsa, mulsa jerami dengan ketebalan 1,5 cm, 3,0 cm. Pemberian mulsa diberikan sebelum penanaman.

### 3.5.5. Penanaman

Setelah umur benih + 15 hari dan menjadi bibit tomat. Kriteria bibit tomat yang akan ditanam adalah tidak terserang penyakit, berpenampilan menarik dan baik. Cara penanamannya adalah dengan memindahkan bibit dari persemaian ke lobang plot yang telah disiapkan dengan jarak tanam 25x50 cm.

### 3.5.6. Pengaplikasian POC dari air kelapa

Pengaplikasian POC dari air kelapa ini dilakukan setelah tanaman tomat berumur 2 minggu setelah tanam sampai tanaman tomat siap panen dengan cara menyemprot bagian daun tanaman menggunakan spray dengan interval 1 minggu sekali sampai 7 kali pengaplikasian.

konsentrasi %	dosis POC air kelapa/ minggu (L)						
	2	3	4	5	6	7	8
25%	3	3	4	4	4	5	5
50%	3	3	4	4	4	5	5
75%	3	3	4	4	4	5	5
100%	3	3	4	4	4	5	5



### 3.5.7. Pemeliharaan tanaman Pemeliharaan tanaman meliputi :

#### 1. Penyiraman

Penyiraman dilakukan dengan melakukan penyiraman kedaun menggunakan Gembor.

#### 2. Penyulaman

Penyulaman dilakukan untuk mengganti tanaman yang mati, rusak atau kurang baik pertumbuhannya. Bibit pengganti dipilih yang lebih baik pertumbuhannya, penyulaman dilakukan seminggu setelah tanam sampai dengan dua minggu setelah tanam.

#### 3. Pemasangan Ajir

Pemasangan ajir pada tanaman tomat dilakukan pada saat tanaman berumur 14 HST, yang berfungsi untuk menopang tanaman dan buah.

#### 4. Pengendalian hama dan penyakit

Untuk mengendalikan hama dan penyakit diusahakan mengendalikan dengan hand picking, apabila serangangan besar (<50%) akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

#### 8. Panen

Pemanenan dilakukan pada tingkat kemasakan buah 75% yaitu ketika buah berwarna kuning kemerahan saat tanaman berumur 60 hari setelah tanam. Kondisi buah saat dipanen kulit buah berubah kekuning-kuningan.

### 3.6 Parameter Penelitian

#### 3.6.1. Tinggi tanaman (cm)

Pengukuran tinggi tanaman dilakukan dengan menggunakan mistar dan meteran kain, mulai dari pangkal batang yang sudah diberi tanda sebelumnya ( $\pm 1$  cm)

di atas permukaan tanah) hingga titik tumbuh tertinggi. Pengukuran dilakukan pada 1 Minggu setelah pindah tanam sampai tanaman siap panen.

#### 3.6.2. Jumlah daun (helai)

Penghitungan jumlah daun dilakukan secara manual dengan cara menghitung berapa jumlah daun yang tumbuh, penghitungan jumlah daun dilakukan pada 1 minggu setelah tanam sampai tanaman siap panen.

#### 3.6.3. Diameter batang (mm)

Pengukuran diameter batang tanaman dilakukan dengan menggunakan jangka sorong. Diameter batang diukur pada ketinggian 5 cm di atas permukaan tanah. Pengukuran dilakukan pada 1 Minggu setelah pindah tanam sampai tanaman berumur 8 minggu setelah tanam.

#### 3.6.4. Jumlah buah (buah)

Jumlah buah merupakan penjumlahan buah yang dipanen sejak panen pertama hingga panen kedua.

#### 3.6.5. Diameter buah (per sampel)

Diameter buah diukur dengan menggunakan jangka sorong pada saat buah tomat dipanen. Pengukuran diameter buah dilakukan pada saat panen.

#### 3.6.6. Produksi per plot (g) Panen I dan II

Produksi per plot merupakan hasil penjumlahan bobot buah yang diukur setiap kali panen dengan menggunakan timbangan.

3.7. Panen tanaman tomat dilakukan dua kali pemanenan atau dua periode, periode pertama saat tanaman berumur 60-70 HTS dan periode kedua pada saat tanaman berumur 90-100 HTS, dengan ciri tanaman siap panen, kulit buah berubah dari hijau menjadi kekuning-kuningan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

1. Pemberian Mulsa Jerami Padi berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah helai daun, jumlah buah, Diameter Batang, Diameter Buah dan bobot (g) buah per plot.
2. POC dari Air Kelapa berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah helai daun, Diameter Batang, Diameter Buah dan bobot (g) buah per plot. Tetapi berpengaruh nyata terhadap jumlah buah.
3. Pemberian Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah helai daun, jumlah buah, Diameter Batang, Diameter Buah dan bobot (g) buah per plot.
4. Perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan POC dari air kelapa pada parameter jumlah buah.

#### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan. Karena dari hasil penelitian yang dilakukan pemberian POC dari air kelapa dengan konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% dan pemberian mulsa jerami padi dengan ketebalan 1,5 cm dan 3 cm tidak memberi pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan tanaman tomat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anomsari, S. D. dan Prayudi, B. 2012. *Budidaya Tomat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Semarang.78 hal.
- Ashari, S. 2006. Hortikultura Aspek Budidaya. UI Press, Jakarta.
- Benardinus, T dan W. Wiryanta . 2002. *Bertanam Tomat*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Cahyono B. 2005. *Tomat (Budidaya dan Analisis Usaha Tani)*, Yogyakarta:Kasinus
- Didit. 2010. *Cara Budidaya Tomat (Lycopersicon esculentum Mill)*. Poltikes Press. Surakarta.
- Harjadi, S.S. 2009. *Zat Pengatur Tumbuh*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hisani, W. 2018. *Pemanfaatan Mulsa Jerami Padi dan Daun Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau (Vigna Radiata L)*. Volume 6 no. 1 Februari 2018 issn 2302-6944, e issn 2581-1649. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Jaya B. 2009. *Botani tanaman tomat*. Dalam: Duriat
- A.S., Hadisoeganda W.W., Permadi A.H. Jones J.B. 2008. *Tomato Plant Culture: In the Field, Greenhouse, and Home Garden*. 2nd ed. CRC Press, Boca Raton, FL.
- Lakitan, B. 2000. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nababan, S. 2007. *Pengujian Lama Perendaman Benih Kopi Robusta (Coffea carephora pierre) dalam Air Kelapa Muda Terhadap Perkecambahan*. Skripsi. Universitas Riau. Pekanbaru
- Nugroho, A. K. 2007. *Penggunaan Campuran Air Kelapa dan BAP (Benzil Amino Purin) pada Perbanyak Tanaman Pisang Ambon (Musa paradisiaca) secara In- Vitro*. Skripsi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Pitojo. S. 2005. *Benih Tomat*. Kanisius. Yogyakarta
- Prasetyo, A.D., E. E. Nurlaelih, S.Y. Tyasmoro. 2014. *Pengaruh Kombinasi Kompos Kotoran Sapi dan Paitan (Tithonia diversifolia L.) di Lahan sawah Palur Sukaharjo*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.

- Sumarni, N., A. Hidayat, dan E. Sumiati, 2006. *Pengaruh Tanaman Penutup Tanah dan Mulsa Organik Terhadap Produksi Cabai dan Erosi Tanah Balai Penelitian Tanaman Sayuran.*
- J. Horticultural. Suryanto, E. 2009. *Air Kelapa Dalama Media Kultur Anggrek.*
- Syukur. M., H. E. Saputra., R. Hermanto. 2015. *Bertanam Tomat Di Musim Hujan.* Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Trisnawati, Y., dan Setiawan, A.I. 2005. *Tomat Budidaya Secara Komersial.* Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tugiyono. H. 2005. *Bertanam Tomat.* Penebar Swadaya. Bogor
- Umboh. A. H. 2000 *Petunjuk Penggunaan Mulsa.* Penebar swadaya, Jakarta. 89 hal.
- Utama, H. U. 2013. *Pengaruh Lama Penggunaan Mulsa dan Pupuk Kandang pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (Zea mays L.) varietas Potre Koneng. J. Produksi Tanaman. 1 (4) : 1-7.*
- Wiriyanta. 2002. *Budidaya Tomat.* Agromedia pustaka. Jakarta. 101 hal.
- Budiono, D. P. 2004. *Multiplikasi In Vitro Tunas Bawang Merah (Allium ascalonicum L) pada Berbagai Taraf Konsentrasi Air Kelapa.* Jurnal Agonomi 8 (2) : 75-80.
- Sutejo, M. M. 2002. *Pupuk dan cara pemupukan.* Rineka Cipta. Jakarta. Thomas R.S., R
- Arsyad, 1989. *Konservasi tanah dan air.* Departemen Ilmu Tanah Fakultas pertanian IPB Bogor. 222 hal
- Darjanto dan Satifah. 1990. *Pengetahuan Dasar Biologi Bunga dan Teiائي Penyerbukan Silang Buatan.* PT Gramedia. Jakarta.
- Winasa, I.W. 2001. *Artropoda predator penghuni permukaan tanah di pertanaman kedelai: Kelimpahan, pemangsaan, dan pengaruh praktek budidaya pertanian.* Disertasi Institut Pertanian Bogor. 114 hlm
- Kramer, P. J. 1972, *Plant and Soil Water Relationship. A Modern Synthesis.* Reprinted in India Arrangement with Mc Graw Inc. New York. 428 p



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian

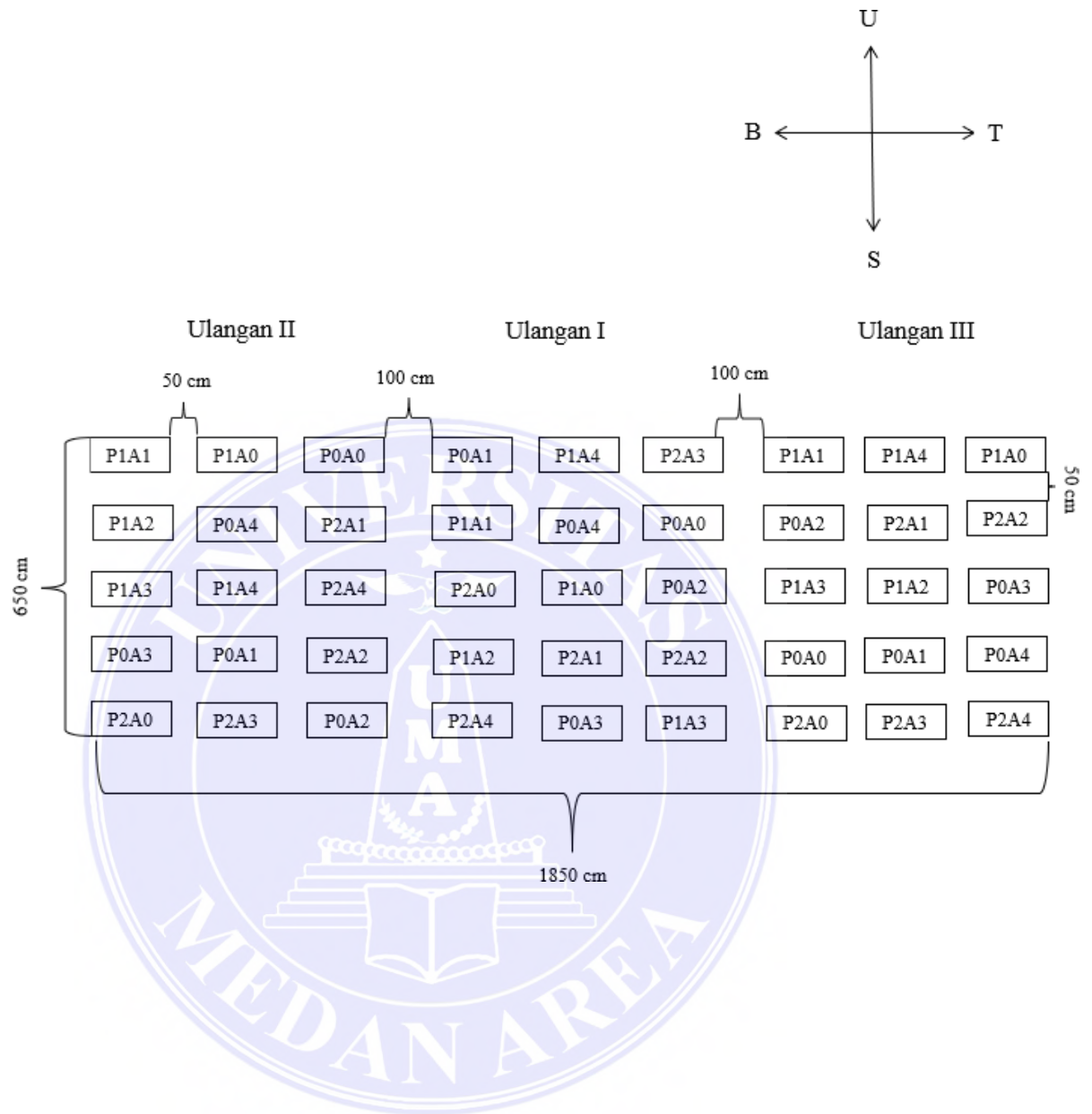
No	Kegiatan	Bulan															
		Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Mulsa Jerami Padi																
2	Pembuatan Poc Dari Air Kelapa																
3	Pengolahan Lahan																
4	Penyamaan Benih Tanaman Tomat																
5	Aplikasi Pemberian Mulsa Jerami Padi																
6	Penanaman Bibit Tanaman Tomat																
7	Aplikasi Pemberian Poc Dari Air Kelapa																
8	Pengamatan Parameter																
9	Pemeliharaan																
10	Panen																
11	Pengolahan Data																

## Lampiran 2: Deskripsi Tanaman Tomat

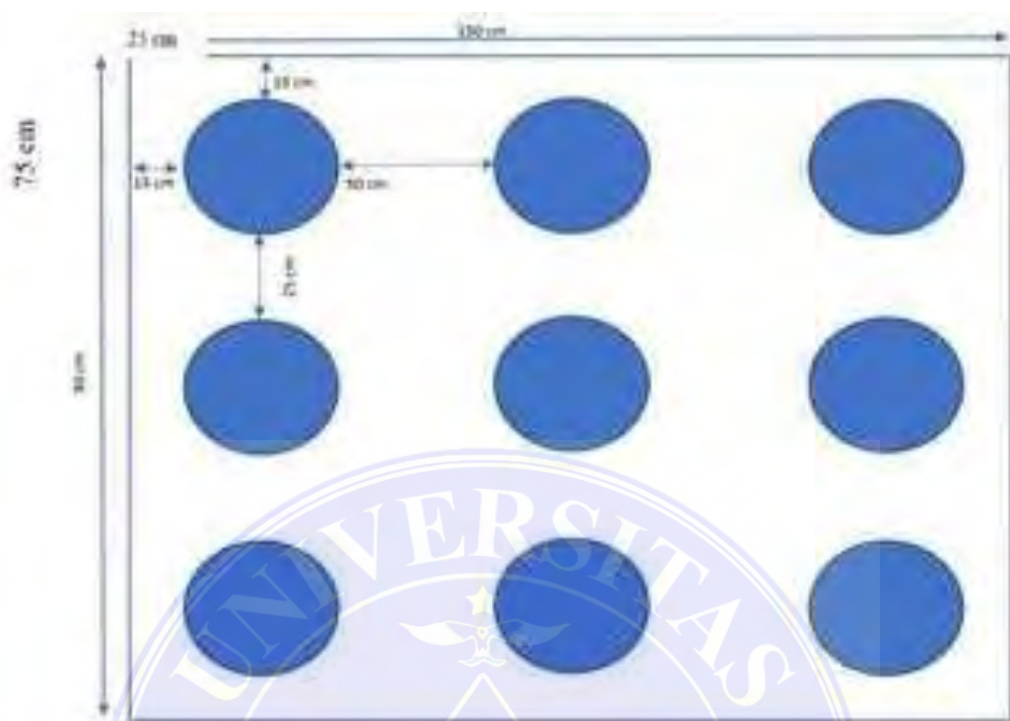
### DESKRIPSI TOMAT VARIETAS Gustavi

Golongan Varietas	: Hibrida
Tinggi Tanaman	: 92,00 – 145,85 Cm
Bentuk Penampang Batang	: Segi Empat Membulat
Diameter Batang	: 1,0 – 1,2 Cm
Warna Batang	: Hijau
Warna Daun	: Hijau
Bentuk Daun Halus	: Oval Dengan Ujung Meruncing Dan Tepi Daun Bergerigi
Ukuran Daun	: Panjang Daun Majemuk 28,00 – 37,22Cm, Lebar Daun Majemuk 20,50 – 28,87 Cm, Panjang Daun Tunggal 10,4 – 14,7 Cm, Lebar Daun Tunggal 6,6 – 9,4 Cm.
Bentuk Bunga	: Seperti Bintang
Warna Kelopak Bunga	: Hijau
Warna Mahkota Bunga	: Kuning
Warna Kepala Putik	: Hijau Muda
Warna Benangsari	: Kuning
Umur Mulai Berbunga	: 30 – 33 Hari Setelah Tanam
Umur Mulai Panen	: 62 – 65 Hari Setelah Tanam
Bentuk Buah	: Membulat (High Round)
Ukuran Buah	: Panjang 4,51 – 4,77 Cm, Diameter 4,82 – 5,13 Cm
Warna Buah Muda	: Hijau Keputihan
Warna Buah Tua	: Merah
Jumlah Rongga Buah	: 2 – 3 Rongga
Kekerasan Buah	: Keras (7,30 – 7,63 Lbs)
Tebal Daging Buah	: 3,8 – 6,5 Mm
Rasa Daging Buah	: Manis Agak Masam
Bentuk Biji	: Oval Pipih
Warna Biji	: Coklat Muda
Berat 1.000 Biji	: 3,1 – 3,9 G
Berat Per Buah	: 63,04 – 66,47 G
Jumlah Buah Per Tanaman	: 31 – 53 Buah
Berat Buah Per Tanaman	: 2,11 – 3,49 Kg
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan Terhadap Geminivirus Daya Simpan Buah Pada Suhu 25 – 270 C :7 – 8 Hari Setelah Panen Hasil Buah Per Hektar : 45,34 – 73,58 Ton
Populasi Per Hektar	: 25.000 Tanaman
Produksi Per Hektar	: 50 – 60 Ton
Kebutuhan Benih Per Hektar	: 77,5 – 97,5 G
Penciri Utama	: Buah Muda Berwarna Hijau Keputihan
Keunggulan Varietas	: Produksi Tinggi (45,34 – 73,58 Ton), Buah Keras (7,30 – 7,63 Lbs)
Wilayah Adaptasi	: Beradaptasi Dengan Baik Di Dataran Rendah Dengan Ketinggian 145 – 300 MDpl
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Nugraheni Vita Rachma
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, M. Taufik Hariyadi, Agus Surant

Lampiran 3: Denah Plot Percobaan Dan Gambaran Plot Percobaan



#### Lampiran 4 : Skema Penanaman Di Bedengan



Keterangan :  
Luas Plot = 75 cm x 150 cm

Titik Tanam = 

Jarak Tanam = 25 cm x 50 cm

Lampiran 5. Data Rata-Rata Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat (cm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	18.20	18.20	18.80	55.20	18.40
P0A1	18.20	18.00	18.20	54.40	18.13
P0A2	18.40	18.30	18.30	55.00	18.33
P0A3	19.10	18.80	18.40	56.30	18.77
P0A4	18.60	18.90	19.20	56.70	18.90
P1A0	18.30	18.40	18.30	55.00	18.33
P1A1	18.70	18.30	18.00	55.00	18.33
P1A2	18.60	18.80	18.70	56.10	18.70
P1A3	18.40	18.30	18.40	55.10	18.37
P1A4	18.10	19.10	18.70	55.90	18.63
P2A0	18.40	18.50	17.80	54.70	18.23
P2A1	18.60	18.70	18.80	56.10	18.70
P2A2	18.70	18.70	19.50	56.90	18.97
P2A3	18.00	19.20	19.10	56.30	18.77
P2A4	18.10	19.40	18.40	55.90	18.63
Total	276.40	279.60	278.60	834.60	-
Rataan	34.55	18.64	18.64	-	18.55

Lampiran 6. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	55.20	54.40	55.00	56.30	56.70	277.60	18.51
P1	55.00	55.00	56.10	55.10	55.90	277.10	18.47
P2	54.70	56.10	56.90	56.30	55.90	279.90	18.66
Total	164.90	165.50	168.00	167.70	168.50	834.60	-
Rataan	18.32	18.39	18.67	18.63	18.72	-	18.55

Lampiran 7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	15479.0480					
Kelompok Perlakuan	2	0.3573	0.1787	1.3609	tn	3.34	5.45
P	2	0.2973	0.1487	1.13	tn	3.34	5.45
A	4	1.1520	0.2880	2.19	tn	2.71	4.07
P x A	8	1.3093	0.1637	1.25	tn	2.29	3.23
Galat	28	3.6760	0.1313				
Total	45	15485.84					
					kk	1.95%	

Keterangan : tn = tidak nyata



Lampiran 8. Data Rata-Rata Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat (cm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	26.00	25.10	26.00	77.10	25.70
P0A1	25.30	25.90	26.80	78.00	26.00
P0A2	26.00	25.90	25.10	77.00	25.67
P0A3	26.10	26.80	26.00	78.90	26.30
P0A4	26.60	27.30	25.80	79.70	26.57
P1A0	25.30	26.40	26.00	77.70	25.90
P1A1	25.60	27.10	24.90	77.60	25.87
P1A2	25.90	27.40	26.90	80.20	26.73
P1A3	25.40	26.90	25.90	78.20	26.07
P1A4	26.80	27.70	27.40	81.90	27.30
P2A0	24.80	25.60	27.00	77.40	25.80
P2A1	27.30	26.40	24.70	78.40	26.13
P2A2	26.90	26.30	25.90	79.10	26.37
P2A3	27.00	26.50	26.50	80.00	26.67
P2A4	26.90	27.10	25.80	79.80	26.60
Total	391.90	398.40	390.70	1181.00	-
Rataan	48.99	26.56	26.56	-	26.24

Lampiran 9. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
<b>P0</b>	77.10	78.00	77.00	78.90	79.70	390.70	26.05
<b>P1</b>	77.70	77.60	80.20	78.20	81.90	395.60	26.37
<b>P2</b>	77.40	78.40	79.10	80.00	79.80	394.70	26.31
<b>Total</b>	232.20	234.00	236.30	237.10	241.40	1181.00	-
<b>Rataan</b>	25.80	26.00	26.26	26.34	26.82	-	26.24

Lampiran 10. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	30994.6889					
<b>Kelompok Perlakuan</b>	2	2.2884	1.1442	2.1495	tn	3.34	5.45
<b>P</b>	2	0.9071	0.4536	0.85	tn	3.34	5.45
<b>A</b>	4	5.4111	1.3528	2.54	tn	2.71	4.07
<b>P x A</b>	8	2.5996	0.3249	0.61	tn	2.29	3.23
<b>Galat</b>	28	14.9049	0.5323				
<b>Total</b>	45	31020.80					
					<b>Kk</b>	<b>2.78%</b>	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 11. Data Rata-Rata Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat (cm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	29.40	31.00	30.90	91.30	30.43
P0A1	30.70	30.30	32.90	93.90	31.30
P0A2	30.80	30.60	31.80	93.20	31.07
P0A3	31.50	31.40	31.30	94.20	31.40
P0A4	31.70	31.40	30.20	93.30	31.10
P1A0	30.40	30.00	32.00	92.40	30.80
P1A1	32.20	32.40	30.10	94.70	31.57
P1A2	33.20	33.40	30.20	96.80	32.27
P1A3	33.70	33.00	29.80	96.50	32.17
P1A4	34.00	34.00	31.30	99.30	33.10
P2A0	31.20	30.20	31.00	92.40	30.80
P2A1	31.00	31.00	32.20	94.20	31.40
P2A2	32.00	31.80	25.90	89.70	29.90
P2A3	32.00	31.70	31.00	94.70	31.57
P2A4	34.40	33.00	31.80	99.20	33.07
Total	478.20	475.20	462.40	1415.80	-
Rataan	59.78	31.68	31.68	-	31.46

Lampiran 12. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	91.30	93.90	93.20	94.20	93.30	465.90	31.06
P1	92.40	94.70	96.80	96.50	99.30	479.70	31.98
P2	92.40	94.20	89.70	94.70	99.20	470.20	31.35
Total	276.10	282.80	279.70	285.40	291.80	1415.80	-
Rataan	30.68	31.42	31.08	31.71	32.42	-	31.46

Lampiran 13. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	44544.2142					
Kelompok Perlakuan	2	9.3884	4.6942	2.4744	tn	3.34	5.45
P	2	6.6484	3.3242	1.75	tn	3.34	5.45
A	4	15.7347	3.9337	2.07	tn	2.71	4.07
P x A	8	10.9760	1.3720	0.72	tn	2.29	3.23
Galat	28	53.1182	1.8971				
Total	45	44640.08					

Keterangan : tn = tidak nyata

Kk 4.38%

Lampiran 14. Data Rata-Rata Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat (cm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan	
	U1	U2	U3			
P0A0	39.60	39.10		40.30	119.00	39.67
P0A1	39.40	38.80		39.90	118.10	39.37
P0A2	40.00	40.00		39.40	119.40	39.80
P0A3	39.60	39.50		39.90	119.00	39.67
P0A4	39.20	39.20		40.13	118.53	39.51
P1A0	39.40	39.50		39.80	118.70	39.57
P1A1	39.40	39.20		39.20	117.80	39.27
P1A2	39.60	39.60		39.90	119.10	39.70
P1A3	39.60	39.60		39.80	119.00	39.67
P1A4	40.30	39.80		38.80	118.90	39.63
P2A0	40.20	40.00		39.40	119.60	39.87
P2A1	40.00	40.00		40.20	120.20	40.07
P2A2	39.80	40.20		40.00	120.00	40.00
P2A3	39.20	40.40		39.20	118.80	39.60
P2A4	40.20	40.40		39.70	120.30	40.10
Total	595.50	595.30		595.63	1786.43	-
Rataan	74.44	39.69		39.69	-	39.70

Lampiran 15. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
<b>P0</b>	119.00	118.10	119.40	119.00	118.53	594.03	39.60
<b>P1</b>	118.70	117.80	119.10	119.00	118.90	593.50	39.57
<b>P2</b>	119.60	120.20	120.00	118.80	120.30	598.90	39.93
<b>Total</b>	357.30	356.10	358.50	356.80	357.73	1786.43	-
<b>Rataan</b>	39.70	39.57	39.83	39.64	39.75	-	39.70

Lampiran 16. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT		0.05	0.01
NT	1	70918.0951					
<b>Kelompok Perlakuan</b>	2	0.0036	0.0018	0.0095	tn	3.34	5.45
<b>P</b>	2	1.1822	0.5911	3.14	tn	3.34	5.45
<b>A</b>	4	0.3677	0.0919	0.49	tn	2.71	4.07
<b>P x A</b>	8	0.8301	0.1038	0.55	tn	2.29	3.23
<b>Galat</b>	28	5.2668	0.1881				
<b>Total</b>	45	70925.75					

Keterangan : tn = tidak nyata

kk 1.09%

Lampiran 17. Data Rata-Rata Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat (cm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	44.00	44.80	45.20	134.00	44.67
P0A1	45.00	44.80	45.20	135.00	45.00
P0A2	45.40	45.40	45.90	136.70	45.57
P0A3	44.00	45.80	45.60	135.40	45.13
P0A4	46.00	46.20	45.80	138.00	46.00
P1A0	46.20	45.80	45.00	137.00	45.67
P1A1	46.30	45.80	45.00	137.10	45.70
P1A2	46.50	45.60	45.20	137.30	45.77
P1A3	46.10	45.70	47.00	138.80	46.27
P1A4	46.20	46.00	45.04	137.24	45.75
P2A0	46.00	46.40	44.10	136.50	45.50
P2A1	46.50	45.80	44.00	136.30	45.43
P2A2	46.80	46.30	47.00	140.10	46.70
P2A3	46.50	46.00	46.60	139.10	46.37
P2A4	46.60	45.40	44.30	136.30	45.43
Total	688.10	685.80	680.94	2054.84	-
Rataan	86.01	45.72	45.72	-	45.66

Lampiran 18. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 6 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
<b>P0</b>	134.00	135.00	136.70	135.40	138.00	679.10	45.27
<b>P1</b>	137.00	137.10	137.30	138.80	137.24	687.44	45.83
<b>P2</b>	136.50	136.30	140.10	139.10	136.30	688.30	45.89
<b>Total</b>	407.50	408.40	414.10	413.30	411.54	2054.84	-
<b>Rataan</b>	45.28	45.38	46.01	45.92	45.73	-	45.66

Lampiran 19. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01
NT	1	93830.3872				
<b>Kelompok Perlakuan</b>	2	1.7817	0.8908	1.6800	tn	3.34 5.45
<b>P</b>	2	3.4430	1.7215	3.25	tn	3.34 5.45
<b>A</b>	4	3.7996	0.9499	1.79	tn	2.71 4.07
<b>P x A</b>	8	4.5227	0.5653	1.07	tn	2.29 3.23
<b>Galat</b>	28	14.8474	0.5303			
<b>Total</b>	45	93858.78				
					kk	1.59%

Keterangan : tn = tidak nyata



Lampiran 23. Data Rata-Rata Pengukuran Tinggi Tanaman Tomat (cm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 7 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	52.30	52.00	50.90	155.20	51.73
P0A1	52.40	52.80	52.20	157.40	52.47
P0A2	53.60	52.80	52.90	159.30	53.10
P0A3	53.20	52.90	53.00	159.10	53.03
P0A4	54.00	53.30	53.80	161.10	53.70
P1A0	43.30	53.80	52.40	149.50	49.83
P1A1	52.60	52.60	51.80	157.00	52.33
P1A2	53.15	53.05	53.50	159.70	53.23
P1A3	53.20	53.20	53.00	159.40	53.13
P1A4	54.20	53.40	53.60	161.20	53.73
P2A0	43.40	53.80	52.60	149.80	49.93
P2A1	54.00	53.60	52.50	160.10	53.37
P2A2	53.30	53.30	52.80	159.40	53.13
P2A3	53.40	53.40	52.60	159.40	53.13
P2A4	52.90	52.90	54.00	159.80	53.27
Total	778.95	796.85	791.60	2367.40	-
Rataan	97.37	53.12	53.12	-	52.61

Lampiran 24. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman Umur 8 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
<b>P0</b>	155.20	157.40	159.30	159.10	161.10	792.10	52.81
<b>P1</b>	149.50	157.00	159.70	159.40	161.20	786.80	52.45
<b>P2</b>	149.80	160.10	159.40	159.40	159.80	788.50	52.57
<b>Total</b>	454.50	474.50	478.40	477.90	482.10	2367.40	-
<b>Rataan</b>	50.50	52.72	53.16	53.10	53.57	-	52.61

Lampiran 25. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	124546.2836					
<b>Kelompok Perlakuan</b>	2	11.2888	5.6444	1.2751	tn	3.34	5.45
<b>P</b>	2	0.9764	0.4882	0.11	tn	3.34	5.45
<b>A</b>	4	53.2587	0.0919	0.49	tn	2.71	4.07
<b>P x A</b>	8	8.2347	1.0293	0.23	tn	2.29	3.23
<b>Galat</b>	28	123.9429	4.4265				
<b>Total</b>	45	124743.99					
					<u>kk</u>	<u>4.00%</u>	

Keterangan : tn = tidak nyata



Lampiran 26. Data Rata-Rata Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat (Helai) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	4.40	4.60	5.00	14.00	4.67
P0A1	4.60	4.40	4.60	13.60	4.53
P0A2	4.60	4.60	4.60	13.80	4.60
P0A3	4.40	4.60	4.40	13.40	4.47
P0A4	4.60	4.60	4.60	13.80	4.60
P1A0	4.20	4.20	4.60	13.00	4.33
P1A1	4.40	4.60	4.60	13.60	4.53
P1A2	4.80	4.40	4.40	13.60	4.53
P1A3	4.40	4.60	4.40	13.40	4.47
P1A4	4.80	4.60	4.80	14.20	4.73
P2A0	4.40	4.60	4.40	13.40	4.47
P2A1	4.80	4.40	4.20	13.40	4.47
P2A2	4.40	4.40	4.40	13.20	4.40
P2A3	4.20	4.20	4.40	12.80	4.27
P2A4	4.60	4.60	4.60	13.80	4.60
Total	67.60	67.40	68.00	203.00	-
Rataan	8.45	4.49	4.49	-	4.51

Lampiran 27. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 2 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	14.00	13.60	13.80	13.40	13.80	68.60	4.57
P1	13.00	13.60	13.60	13.40	14.20	67.80	4.52
P2	13.40	13.40	13.20	12.80	13.80	66.60	4.44
Total	40.40	40.60	40.60	39.60	41.80	203.00	-
Rataan	4.49	4.51	4.51	4.40	4.64	-	4.51

Lampiran 28. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT		0.05	0.01
NT	1	915.7556					
Kelompok Perlakuan	2	0.0124	0.0062	0.2290	tn	3.34	5.45
P	2	0.1351	0.0676	2.49	tn	3.34	5.45
A	4	0.2756	0.0689	2.54	tn	2.71	4.07
P x A	8	0.2204	0.0276	1.01	tn	2.29	3.23
Galat	28	0.7609	0.0272				
Total	45	917.16					
						kk	3.65%

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 29. Data Rata-Rata Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat (Helai) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	15.20	14.80	15.40	45.40	15.13
P0A1	15.00	15.20	14.80	45.00	15.00
P0A2	15.40	15.00	15.00	45.40	15.13
P0A3	15.20	15.20	15.20	45.60	15.20
P0A4	15.00	15.00	14.80	44.80	14.93
P1A0	14.60	15.40	15.60	45.60	15.20
P1A1	15.80	15.60	15.60	47.00	15.67
P1A2	15.40	14.80	14.60	44.80	14.93
P1A3	15.40	15.20	15.20	45.80	15.27
P1A4	15.00	15.00	15.00	45.00	15.00
P2A0	15.20	15.20	15.20	45.60	15.20
P2A1	15.40	15.20	14.80	45.40	15.13
P2A2	15.20	15.20	15.60	46.00	15.33
P2A3	15.20	15.20	15.60	46.00	15.33
P2A4	15.40	15.40	15.40	46.20	15.40
Total	228.40	227.40	227.80	683.60	-
Rataan	28.55	15.16	15.16	-	15.19

Lampiran 30. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 3 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	45.40	45.00	45.40	45.60	44.80	226.20	15.08
P1	45.60	47.00	44.80	45.80	45.00	228.20	15.21
P2	45.60	45.40	46.00	46.00	46.20	229.20	15.28
Total	136.60	137.40	136.20	137.40	136.00	683.60	-
Rataan	15.18	15.27	15.13	15.27	15.11	-	15.19

Lampiran 31. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	10384.6436					
Kelompok Perlakuan	2	0.0338	0.0169	0.2739	tn	3.34	5.45
P	2	0.3111	0.1556	2.52	tn	3.34	5.45
A	4	0.1920	0.0480	0.78	tn	2.71	4.07
P x A	8	1.0933	0.1367	2.22	tn	2.29	3.23
Galat	28	1.7262	0.0617				
Total	45	10388.00					
					kk	1.63%	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 32. Data Rata-Rata Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat (Helai) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	24.80	24.80	24.80	74.40	24.80
P0A1	24.80	24.40	24.80	74.00	24.67
P0A2	24.60	25.00	25.00	74.60	24.87
P0A3	24.80	24.80	25.00	74.60	24.87
P0A4	25.00	25.00	25.00	75.00	25.00
P1A0	25.20	25.20	24.40	74.80	24.93
P1A1	24.60	24.60	24.80	74.00	24.67
P1A2	25.40	25.00	25.20	75.60	25.20
P1A3	25.00	25.00	25.00	75.00	25.00
P1A4	25.60	25.60	25.20	76.40	25.47
P2A0	32.60	24.80	25.40	82.80	27.60
P2A1	25.00	25.00	25.00	75.00	25.00
P2A2	25.40	25.40	25.40	76.20	25.40
P2A3	25.40	25.40	25.40	76.20	25.40
P2A4	25.80	25.60	25.80	77.20	25.73
<b>Total</b>	<b>384.00</b>	<b>375.60</b>	<b>376.20</b>	<b>1135.80</b>	<b>-</b>
<b>Rataan</b>	<b>48.00</b>	<b>25.04</b>	<b>25.04</b>	<b>-</b>	<b>25.24</b>

Lampiran 33. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 4 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
<b>P0</b>	74.40	74.00	74.60	74.60	75.00	372.60	24.84
<b>P1</b>	74.80	74.00	75.60	75.00	76.40	375.80	25.05
<b>P2</b>	82.80	75.00	76.20	76.20	77.20	387.40	25.83
<b>Total</b>	<b>232.00</b>	<b>223.00</b>	<b>226.40</b>	<b>225.80</b>	<b>228.60</b>	<b>1135.80</b>	<b>-</b>
<b>Rataan</b>	<b>25.78</b>	<b>24.78</b>	<b>25.16</b>	<b>25.09</b>	<b>25.40</b>	<b>-</b>	<b>25.24</b>

Lampiran 34. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01
<b>NT</b>	1	28667.5920				
<b>Kelompok Perlakuan</b>	2	2.9280	1.4640	1.1496 tn	3.34	5.45
<b>P</b>	2	8.0853	4.0427	3.17 tn	3.34	5.45
<b>A</b>	4	5.0258	1.2564	0.99 tn	2.71	4.07
<b>P x A</b>	8	8.8302	1.1038	0.87 tn	2.29	3.23
<b>Galat</b>	28	35.6587	1.2735			
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>28728.12</b>				
					<b>kk</b>	<b>4.47%</b>

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 35. Data Rata-Rata Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat (Helai) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	39.20	38.60	38.80	116.60	38.87
P0A1	38.40	38.80	38.40	115.60	38.53
P0A2	38.60	38.60	38.60	115.80	38.60
P0A3	38.80	38.80	38.80	116.40	38.80
P0A4	39.00	39.00	39.00	117.00	39.00
P1A0	38.60	38.60	38.80	116.00	38.67
P1A1	38.40	38.40	38.40	115.20	38.40
P1A2	38.60	38.80	38.60	116.00	38.67
P1A3	39.00	38.40	38.00	115.40	38.47
P1A4	38.40	38.40	38.80	115.60	38.53
P2A0	38.40	38.20	38.40	115.00	38.33
P2A1	38.40	38.80	39.00	116.20	38.73
P2A2	38.40	38.40	38.40	115.20	38.40
P2A3	38.40	38.40	38.80	115.60	38.53
P2A4	38.60	39.00	39.40	117.00	39.00
Total	579.20	579.20	580.20	1738.60	-
Rataan	72.40	38.61	38.61	-	38.64

Lampiran 36. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 5 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	116.60	115.60	115.80	116.40	117.00	581.40	38.76
P1	116.00	115.20	116.00	115.40	115.60	578.20	38.55
P2	115.00	116.20	115.20	115.60	117.00	579.00	38.60
Total	347.60	347.00	347.00	347.40	349.60	1738.60	-
Rataan	38.62	38.56	38.56	38.60	38.84	-	38.64

Lampiran 37. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	67171.7769					
Kelompok Perlakuan	2	0.0444	0.0222	0.4000	tn	3.34	5.45
P	2	0.3698	0.1849	3.33	tn	3.34	5.45
A	4	0.5209	0.1302	2.34	tn	2.71	4.07
P x A	8	0.9724	0.1216	2.19	tn	2.29	3.23
Galat	28	1.5556	0.0556				
Total	45	67175.24					
					kk	0.61%	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 38. Data Rata-Rata Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat (Helai) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 6 MST

Perlakuan <sup>a</sup>	<u>Ulangan</u>			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	50.20	50.20	52.40	152.80	50.93
P0A1	50.40	50.40	50.40	151.20	50.40
P0A2	50.40	50.40	50.60	151.40	50.47
P0A3	50.40	50.40	50.20	151.00	50.33
P0A4	50.60	50.60	50.60	151.80	50.60
P1A0	50.40	50.40	50.40	151.20	50.40
P1A1	50.60	50.60	50.40	151.60	50.53
P1A2	50.60	50.60	50.60	151.80	50.60
P1A3	50.60	50.60	50.80	152.00	50.67
P1A4	50.60	50.60	50.60	151.80	50.60
P2A0	50.40	50.40	50.60	151.40	50.47
P2A1	50.60	50.60	50.60	151.80	50.60
P2A2	50.80	50.80	50.60	152.20	50.73
P2A3	51.00	50.60	50.80	152.40	50.80
P2A4	51.20	50.80	50.20	152.20	50.73
Total	758.80	758.00	759.80	2276.60	-
Rataan	94.85	50.53	50.53	-	50.59

Lampiran 39. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 6 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
<b>P0</b>	152.80	151.20	151.40	151.00	151.80	758.20	50.55
<b>P1</b>	151.20	151.60	151.80	152.00	151.80	758.40	50.56
<b>P2</b>	151.40	151.80	152.20	152.40	152.20	760.00	50.67
<b>Total</b>	455.40	454.60	455.40	455.40	455.80	2276.60	-
<b>Rataan</b>	50.60	50.51	50.60	50.60	50.64	-	50.59

Lampiran 40. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	115175.7236					
<b>Kelompok Perlakuan</b>	2	0.1084	0.0542	0.3928	tn	3.34	5.45
<b>P</b>	2	0.1298	0.0649	0.47	tn	3.34	5.45
<b>A</b>	4	0.0853	0.0213	0.15	tn	2.71	4.07
<b>P x A</b>	8	0.9280	0.1160	0.84	tn	2.29	3.23
<b>Galat</b>	28	3.8649	0.1380				
<b>Total</b>	45	115180.84					
					kk	0.73%	

Keterangan : tn = tidak nyata



Lampiran 41. Data Rata-Rata Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat (Helai) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 7 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	63.20	63.20	63.80	190.20	63.40
P0A1	63.60	62.40	64.20	190.20	63.40
P0A2	62.40	63.40	64.00	189.80	63.27
P0A3	62.40	63.60	63.20	189.20	63.07
P0A4	62.40	62.40	61.60	186.40	62.13
P1A0	62.40	63.60	63.60	189.60	63.20
P1A1	63.00	62.20	63.80	189.00	63.00
P1A2	61.80	63.20	63.00	188.00	62.67
P1A3	62.80	63.00	63.60	189.40	63.13
P1A4	62.80	63.20	62.20	188.20	62.73
P2A0	62.40	63.00	62.60	188.00	62.67
P2A1	63.60	63.00	60.60	187.20	62.40
P2A2	63.20	63.00	60.60	186.80	62.27
P2A3	63.80	63.00	64.00	190.80	63.60
P2A4	63.40	63.40	64.60	191.40	63.80
Total	943.20	945.60	945.40	2834.20	-
Rataan	117.90	63.04	63.04	-	62.98

Lampiran 42. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 7 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
<b>P0</b>	190.20	190.20	189.80	189.20	186.40	945.80	63.05
<b>P1</b>	189.60	189.00	188.00	189.40	188.20	944.20	62.95
<b>P2</b>	188.00	187.20	186.80	190.80	191.40	944.20	62.95
<b>Total</b>	567.80	566.40	564.60	569.40	566.00	2834.20	-
<b>Rataan</b>	63.09	62.93	62.73	63.27	62.89	-	62.98

Lampiran 43. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	178504.2142					
<b>Kelompok Perlakuan</b>	2	0.2364	0.1182	0.1712	tn	3.34	5.45
<b>P</b>	2	0.1138	0.0569	0.08	tn	3.34	5.45
<b>A</b>	4	1.4880	0.3720	0.54	tn	2.71	4.07
<b>P x A</b>	8	8.5707	1.0713	1.55	tn	2.29	3.23
<b>Galat</b>	28	19.3369	0.6906				
<b>Total</b>	45	178533.96					
					kk	1.32%	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 44. Data Rata-Rata Penghitungan Jumlah Daun Tanaman Tomat (Helai) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 8 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	79.00	79.00	79.00	237.00	79.00
P0A1	78.20	78.00	78.60	234.80	78.27
P0A2	78.40	79.00	79.20	236.60	78.87
P0A3	78.40	78.80	79.00	236.20	78.73
P0A4	78.80	78.80	78.20	235.80	78.60
P1A0	78.40	78.20	78.60	235.20	78.40
P1A1	79.20	79.20	78.80	237.20	79.07
P1A2	79.00	77.80	79.00	235.80	78.60
P1A3	78.80	78.20	79.00	236.00	78.67
P1A4	78.40	79.60	79.00	237.00	79.00
P2A0	78.80	79.20	79.40	237.40	79.13
P2A1	78.60	79.40	79.40	237.40	79.13
P2A2	78.40	79.00	78.80	236.20	78.73
P2A3	79.20	79.20	78.40	236.80	78.93
P2A4	79.20	79.20	79.20	237.60	79.20
Total	1180.80	1182.60	1183.60	3547.00	-
Rataan	147.60	78.84	78.84	-	78.82

Lampiran 45. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 8 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
<b>P0</b>	237.00	234.80	236.60	236.20	235.80	1180.40	78.69
<b>P1</b>	235.20	237.20	235.80	236.00	237.00	1181.20	78.75
<b>P2</b>	237.40	237.40	236.20	236.80	237.60	1185.40	79.03
<b>Total</b>	709.60	709.40	708.60	709.00	710.40	3547.00	-
<b>Rataan</b>	78.84	78.82	78.73	78.78	78.93	-	78.82

Lampiran 46. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	279582.4222					
<b>Kelompok Perlakuan</b>	2	0.2684	0.1342	0.91	tn	3.34	5.45
<b>P</b>	2	0.9618	0.4809	3.26	tn	3.34	5.45
<b>A</b>	4	0.2044	0.0511	0.35	tn	2.71	4.07
<b>P x A</b>	8	2.1316	0.2664	1.81	tn	2.29	3.23
<b>Galat</b>	28	4.1316	0.1476				
<b>Total</b>	45	279590.12					
					kk	0.49%	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 47. Data Rata-Rata Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat (mm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	1.05	1.06	1.07	3.18	1.06
P0A1	1.06	1.06	1.06	3.18	1.06
P0A2	1.05	1.11	1.07	3.23	1.08
P0A3	1.07	1.09	1.11	3.27	1.09
P0A4	1.07	1.07	1.08	3.22	1.07
P1A0	1.05	1.05	1.07	3.17	1.06
P1A1	1.05	1.07	1.05	3.17	1.06
P1A2	1.07	1.07	1.05	3.19	1.06
P1A3	1.06	1.06	1.07	3.19	1.06
P1A4	1.05	1.05	1.05	3.15	1.05
P2A0	1.05	1.07	1.05	3.17	1.06
P2A1	1.06	1.05	1.05	3.16	1.05
P2A2	1.08	1.08	1.07	3.23	1.08
P2A3	1.09	1.05	1.10	3.24	1.08
P2A4	1.11	1.05	1.05	3.21	1.07
Total	15.97	15.99	16.00	47.96	-
Rataan	2.00	1.07	1.07	-	1.07

Lampiran 48. Daftar Dwikasta Diameter Batang Umur 2 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	3.18	3.18	3.23	3.27	3.22	16.08	1.07
P1	3.17	3.17	3.19	3.19	3.15	15.87	1.06
P2	3.17	3.16	3.23	3.24	3.21	16.01	1.07
Total	9.52	9.51	9.65	9.70	9.58	47.96	-
Rataan	1.06	1.06	1.07	1.08	1.06	-	1.07

Lampiran 49. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	51.1147					
Kelompok Perlakuan	2	0.0000	0.0000	0.0547	tn	3.34	5.45
P	2	0.0015	0.0008	2.68	tn	3.34	5.45
A	4	0.0030	0.0008	2.64	tn	2.71	4.07
P x A	8	0.0010	0.0001	0.42	tn	2.29	3.23
Galat	28	0.0080	0.0003				
Total	45	51.13					
				kk	1.58%		

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 50. Data Rata-Rata Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat (mm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	3.10	3.20	3.30	9.60	3.20
P0A1	3.20	3.10	3.20	9.50	3.17
P0A2	3.20	3.30	3.20	9.70	3.23
P0A3	3.20	3.30	3.20	9.70	3.23
P0A4	3.30	3.30	3.20	9.80	3.27
P1A0	3.00	3.30	3.20	9.50	3.17
P1A1	3.30	3.30	3.30	9.90	3.30
P1A2	3.10	3.20	3.10	9.40	3.13
P1A3	3.30	3.20	3.20	9.70	3.23
P1A4	3.30	3.30	3.20	9.80	3.27
P2A0	3.20	3.20	3.40	9.80	3.27
P2A1	3.20	3.20	3.00	9.40	3.13
P2A2	3.40	3.30	3.20	9.90	3.30
P2A3	3.20	3.20	3.20	9.60	3.20
P2A4	3.20	3.20	3.30	9.70	3.23
Total	48.20	48.60	48.20	145.00	-
Rataan	6.03	3.24	3.24	-	3.22

Lampiran 51. Daftar Dwikasta Diameter Batang Umur 3 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	9.60	9.50	9.70	9.70	9.80	48.30	3.22
P1	9.50	9.90	9.40	9.70	9.80	48.30	3.22
P2	9.80	9.40	9.90	9.60	9.70	48.40	3.23
Total	28.90	28.80	29.00	29.00	29.30	145.00	-
Rataan	3.21	3.20	3.22	3.22	3.26	-	3.22

Lampiran 52. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	467.2222					
Kelompok	2	0.0071	0.0036	0.5346	tn	3.34	5.45
Perlakuan							
P	2	0.0004	0.0002	0.03	tn	3.34	5.45
A	4	0.0156	0.0039	0.58	tn	2.71	4.07
P x A	8	0.1084	0.0136	2.04	tn	2.29	3.23
Galat	28	0.1862	0.0067				
Total	45	467.54					
				kk	2.53%		

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 53. Data Rata-Rata Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat (mm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	6.67	6.59	6.81	20.07	6.69
P0A1	6.63	6.63	6.63	19.89	6.63
P0A2	6.75	6.75	6.75	20.25	6.75
P0A3	6.75	6.75	6.77	20.27	6.76
P0A4	6.79	6.79	6.77	20.35	6.78
P1A0	6.59	6.67	6.69	19.95	6.65
P1A1	6.67	6.69	6.73	20.09	6.70
P1A2	6.75	6.79	6.63	20.17	6.72
P1A3	6.69	6.79	6.59	20.07	6.69
P1A4	6.83	6.77	6.69	20.29	6.76
P2A0	6.69	6.73	6.77	20.19	6.73
P2A1	6.71	6.71	6.77	20.19	6.73
P2A2	6.59	6.67	6.65	19.91	6.64
P2A3	6.79	6.75	6.71	20.25	6.75
P2A4	6.67	6.83	6.67	20.17	6.72
Total	100.57	100.91	100.63	302.11	-
Rataan	12.57	6.73	6.73	-	6.71

Lampiran 54. Daftar Dwikasta Diameter Batang Umur 4 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	20.07	19.89	20.25	20.27	20.35	100.83	6.72
P1	19.95	20.09	20.17	20.07	20.29	100.57	6.70
P2	20.19	20.19	19.91	20.25	20.17	100.71	6.71
Total	60.21	60.17	60.33	60.59	60.81	302.11	-
Rataan	6.69	6.69	6.70	6.73	6.76	-	6.71

Lampiran 55. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	2028.2323					
Kelompok	2	0.0044	0.0022	0.6058	tn	3.34	5.45
Perlakuan							
P	2	0.0023	0.0011	0.31	tn	3.34	5.45
A	4	0.0329	0.0082	2.27	tn	2.71	4.07
P x A	8	0.0577	0.0072	1.99	tn	2.29	3.23
Galat	28	0.1015	0.0036				
Total	45	2028.43					

Kk 0.90%

Keterangan : tn = tidak nyata



Lampiran 56. Data Rata-Rata Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat (mm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	8.22	8.21	8.22	24.66	8.22
P0A1	8.20	8.23	8.19	24.62	8.21
P0A2	8.25	8.23	8.21	24.70	8.23
P0A3	8.23	8.21	8.19	24.64	8.21
P0A4	8.24	8.21	8.23	24.68	8.23
P1A0	8.21	8.23	8.21	24.66	8.22
P1A1	8.22	8.19	8.22	24.64	8.21
P1A2	8.20	8.23	8.21	24.64	8.21
P1A3	8.24	8.18	8.24	24.66	8.22
P1A4	8.25	8.21	8.23	24.70	8.23
P2A0	8.21	8.23	8.21	24.65	8.22
P2A1	8.24	8.21	8.20	24.65	8.22
P2A2	8.23	8.21	8.19	24.63	8.21
P2A3	8.19	8.25	8.23	24.68	8.23
P2A4	8.23	8.25	8.24	24.72	8.24
Total	123.37	123.32	123.22	369.91	-
Rataan	15.42	8.22	8.22	-	8.22

Lampiran 57. Daftar Dwikasta Diameter Batang Umur 5 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	24.66	24.62	24.70	24.64	24.68	123.29	8.22
P1	24.66	24.64	24.64	24.66	24.70	123.29	8.22
P2	24.65	24.65	24.63	24.68	24.72	123.33	8.22
Total	73.96	73.91	73.97	73.97	74.10	369.91	-
Rataan	8.22	8.21	8.22	8.22	8.23	-	8.22

Lampiran 58. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	3040.7424					
Kelompok Perlakuan	2	0.0008	0.0004	1.0214	tn	3.34	5.45
P	2	0.0001	0.0000	0.12	tn	3.34	5.45
A	4	0.0020	0.0005	1.32	tn	2.71	4.07
P x A	8	0.0015	0.0002	0.50	tn	2.29	3.23
Galat	28	0.0109	0.0004				
Total	45	3040.76					
					kk	0.24%	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 59. Data Rata-Rata Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat (mm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	10.25	10.35	10.37	30.98	10.33
P0A1	10.43	10.29	10.29	31.02	10.34
P0A2	10.23	10.23	10.35	30.81	10.27
P0A3	10.29	10.23	10.23	30.75	10.25
P0A4	10.31	10.37	10.31	31.00	10.33
P1A0	10.55	10.25	10.25	31.05	10.35
P1A1	10.23	10.29	10.29	30.81	10.27
P1A2	10.29	10.21	10.35	30.85	10.28
P1A3	10.30	10.35	10.29	30.94	10.31
P1A4	10.37	10.37	10.31	31.05	10.35
P2A0	10.23	10.23	10.23	30.69	10.23
P2A1	10.31	10.37	10.37	31.06	10.35
P2A2	10.23	10.21	10.21	30.65	10.22
P2A3	10.25	10.37	10.31	30.93	10.31
P2A4	10.31	10.43	10.31	31.05	10.35
Total	154.59	154.57	154.49	463.65	-
Rataan	19.32	10.30	10.30	-	10.30

Lampiran 60. Daftar Dwikasta Diameter Batang Umur 6 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	30.98	31.02	30.81	30.75	31.00	154.56	10.30
P1	31.05	30.81	30.85	30.94	31.05	154.71	10.31
P2	30.69	31.06	30.65	30.93	31.05	154.38	10.29
Total	92.72	92.89	92.31	92.63	93.10	463.65	-
Rataan	10.30	10.32	10.26	10.29	10.34	-	10.30

Lampiran 61. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	4777.0993					
Kelompok	2	0.0004	0.0002	0.0429	tn	3.34	5.45
Perlakuan							
P	2	0.0035	0.0018	0.37	tn	3.34	5.45
A	4	0.0390	0.0098	2.08	tn	2.71	4.07
P x A	8	0.0468	0.0058	1.25	tn	2.29	3.23
Galat	28	0.1312	0.0047				
Total	45	4777.32					
					kk	0.66%	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 62. Data Rata-Rata Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat (mm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 7 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	12.10	12.30	12.00	36.40	12.13
P0A1	12.20	12.10	12.00	36.30	12.10
P0A2	12.20	12.20	12.10	36.50	12.17
P0A3	12.40	12.30	12.40	37.10	12.37
P0A4	12.10	12.20	12.30	36.60	12.20
P1A0	12.10	12.40	12.10	36.60	12.20
P1A1	12.30	12.10	12.10	36.50	12.17
P1A2	12.30	12.30	12.20	36.80	12.27
P1A3	12.00	12.30	12.20	36.50	12.17
P1A4	12.40	12.00	12.30	36.70	12.23
P2A0	12.00	12.40	12.10	36.50	12.17
P2A1	12.10	12.40	12.10	36.60	12.20
P2A2	12.50	12.40	12.30	37.20	12.40
P2A3	12.30	12.10	12.40	36.80	12.27
P2A4	12.10	12.10	12.50	36.70	12.23
Total	183.10	183.60	183.10	549.80	-
Rataan	22.89	12.24	12.24	-	12.22

Lampiran 63. Daftar Dwikasta Diameter Batang Umur 7 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	36.40	36.30	36.50	37.10	36.60	182.90	12.19
P1	36.60	36.50	36.80	36.50	36.70	183.10	12.21
P2	36.50	36.60	37.20	36.80	36.70	183.80	12.25
Total	109.50	109.40	110.50	110.40	110.00	549.80	-
Rataan	12.17	12.16	12.28	12.27	12.22	-	12.22

Lampiran 64. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	6717.3342					
Kelompok Perlakuan	2	0.0111	0.0056	0.2448	tn	3.34	5.45
P	2	0.0298	0.0149	0.66	tn	3.34	5.45
A	4	0.1124	0.0281	1.24	tn	2.71	4.07
P x A	8	0.1369	0.0171	0.75	tn	2.29	3.23
Galat	28	0.6356	0.0227				
Total	45	6718.26					

kk 1.23%

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 65. Data Rata-Rata Pengukuran Diameter Batang Tanaman Tomat (mm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa pada Umur Tanaman 8 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	14.39	14.39	14.33	43.11	14.37
P0A1	14.59	14.49	14.35	43.43	14.48
P0A2	14.47	14.35	14.35	43.17	14.39
P0A3	14.35	14.70	14.35	43.40	14.47
P0A4	14.39	14.39	14.39	43.17	14.39
P1A0	14.37	14.35	14.37	43.09	14.36
P1A1	14.39	14.35	14.39	43.13	14.38
P1A2	14.47	14.39	14.59	43.45	14.48
P1A3	14.35	14.37	14.47	43.19	14.40
P1A4	14.70	14.39	14.47	43.56	14.52
P2A0	14.33	14.59	14.39	43.31	14.44
P2A1	14.39	14.47	14.39	43.25	14.42
P2A2	14.86	14.47	14.49	43.82	14.61
P2A3	14.49	14.35	14.70	43.54	14.51
P2A4	14.35	14.70	14.86	43.91	14.64
Total	216.89	216.75	216.89	650.53	-
Rataan	27.11	14.45	14.45	-	14.46

Lampiran 66. Daftar Dwikasta Diameter Batang Umur 8 MST

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	43.11	43.43	43.17	43.40	43.17	216.28	14.42
P1	43.09	43.13	43.45	43.19	43.56	216.42	14.43
P2	43.31	43.25	43.82	43.54	43.91	217.83	14.52
Total	129.51	129.81	130.44	130.13	130.64	650.53	-
Rataan	14.39	14.42	14.49	14.46	14.52	-	14.46

Lampiran 67. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	9404.2062					
Kelompok Perlakuan	2	0.0009	0.0004	0.0226	tn	3.34	5.45
P	2	0.0980	0.0490	2.54	tn	3.34	5.45
A	4	0.0933	0.0233	1.21	tn	2.71	4.07
P x A	8	0.1100	0.0137	0.71	tn	2.29	3.23
Galat	28	0.5395	0.0193				
Total	45	9405.05					
					kk	0.96%	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 68. Data Rata-Rata Total Jumlah Buah Tanaman Tomat pada Panen Pertama (biji) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	12,6	12	12,6	37,2	12,40
P0A1	12,6	12,2	12,6	37,4	12,47
P0A2	13,2	12,6	13,2	39	13,00
P0A3	12,6	12,2	12,6	37,4	12,47
P0A4	12,6	13,2	12,6	38,4	12,80
P1A0	12,6	12,6	12,2	37,4	12,47
P1A1	13,2	12,2	12,2	37,6	12,53
P1A2	13,2	13,2	13,2	39,6	13,20
P1A3	12,6	12,6	13,2	38,4	12,80
P1A4	12	12,2	12,6	36,8	12,27
P2A0	12,6	12	13,2	37,8	12,60
P2A1	12,2	12,6	12,6	37,4	12,47
P2A2	13,2	12,6	12,4	38,2	12,73
P2A3	12,4	12,4	12,2	37	12,33
P2A4	13,2	13,2	12,6	39	13,00
<b>Total</b>	190,8	187,8	190	568,6	-
<b>Rataan</b>	12,72	12,52	12,6667	-	12,64

Lampiran 69. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Panen Pertama

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
<b>P0</b>	186.00	188.00	195.00	188.00	192.00	949.00	63.27
<b>P1</b>	189.00	188.00	198.00	192.00	184.00	951.00	63.40
<b>P2</b>	189.00	187.00	191.00	185.00	196.00	948.00	63.20
<b>Total</b>	564.00	563.00	584.00	565.00	572.00	2848.00	-
<b>Rataan</b>	62.67	62.56	64.89	62.78	63.56	-	63.29

Lampiran 70. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Panen Pertama

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01
<b>NT</b>	1	180246.7556				
<b>Kelompok Perlakuan</b>	2	9.9111	4.9556	1.66 tn	3.34	5.45
<b>P</b>	2	0.3111	0.1556	0.05 tn	3.34	5.45
<b>A</b>	4	34.3556	8.5889	2.88 *	2.71	4.07
<b>P x A</b>	8	43.2444	5.4056	1.81 tn	2.29	3.23
<b>Galat</b>	28	83.4222	2.9794			
<b>Total</b>	45	180418.00				

Keterangan : tn = tidak nyata, \* = nyata

kk 2.73%



Lampiran 71. Data Rata-Rata Total Jumlah Buah Tanaman Tomat pada Panen kedua (biji) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa

Perlakuan	Ungan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	13	12,8	12,8	38,6	12,87
P0A1	13	12,8	13	38,8	12,93
P0A2	12,8	13	12,8	38,6	12,87
P0A3	13,8	13,2	13,4	40,4	13,47
P0A4	12,6	13,4	13,8	39,8	13,27
P1A0	12,8	12,8	13	38,6	12,87
P1A1	13	13	13,4	39,4	13,13
P1A2	13,8	12,8	13	39,6	13,20
P1A3	13,2	13,4	13,4	40	13,33
P1A4	13,2	13,8	13,8	40,8	13,60
P2A0	13	13,4	13,8	40,2	13,40
P2A1	13,2	13,2	13,2	39,6	13,20
P2A2	13,2	13,8	13,2	40,2	13,40
P2A3	13,2	13,4	13,4	40	13,33
P2A4	12,8	13,8	13,8	40,4	13,47
Total	196,6	198,6	199,8	595	-
Rataan	13,1067	13,24	13,32	-	13,22

Lampiran 69. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Panen Kedua

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	193.00	194.00	193.00	202.00	199.00	981.00	65.40
P1	193.00	197.00	198.00	200.00	204.00	992.00	66.13
P2	201.00	198.00	201.00	200.00	202.00	1002.00	66.80
Total	587.00	589.00	592.00	602.00	605.00	2975.00	-
Rataan	65.22	65.44	65.78	66.89	67.22	-	66.11

Lampiran 70. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Panen Kedua

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01
NT	1	196680.5556				
Kelompok Perlakuan	2	8.7111	4.3556	1.69 tn	3.34	5.45
P	2	14.7111	7.3556	2.86 tn	3.34	5.45
A	4	28.6667	7.1667	2.79 *	2.71	4.07
P x A	8	18.4000	2.3000	0.89 tn	2.29	3.23
Galat	28	71.9556	2.5698			
Total	45	196823.00				
				kk	2.42%	

Keterangan : tn = tidak nyata, \* = nyata

Lampiran 71. Data Rata-Rata Diameter Buah Tanaman Tomat pada Panen (mm) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	46.06	47.90	48.18	142.14	47.38
P0A1	46.06	46.06	47.72	139.84	46.61
P0A2	46.06	47.72	47.72	141.50	47.17
P0A3	46.88	46.06	46.06	139.00	46.33
P0A4	46.88	48.18	48.18	143.24	47.75
P1A0	46.96	48.00	47.52	142.48	47.49
P1A1	47.50	49.00	46.88	143.38	47.79
P1A2	47.52	47.52	49.00	144.04	48.01
P1A3	47.72	46.06	46.96	140.74	46.91
P1A4	48.00	49.08	46.06	143.14	47.71
P2A0	48.18	46.96	47.50	142.64	47.55
P2A1	49.00	49.00	48.18	146.18	48.73
P2A2	49.00	46.88	46.88	142.76	47.59
P2A3	49.08	47.08	46.96	143.12	47.71
P2A4	49.16	47.48	47.80	144.44	48.15
Total	714.06	712.98	711.60	2138.64	-
Rataan	89.26	47.53	47.53	-	47.53

Lampiran 72. Daftar Dwikasta Diameter Buah Panen Pertama

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	142.14	139.84	141.50	139.00	143.24	705.72	47.05
P1	142.48	143.38	144.04	140.74	143.14	713.78	47.59
P2	142.64	146.18	142.76	143.12	144.44	719.14	47.94
Total	427.26	429.40	428.30	422.86	430.82	2138.64	-
Rataan	47.47	47.71	47.59	46.98	47.87	-	47.53

Lampiran 73. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Panen Pertama

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	101639.5789					
Kelompok Perlakuan	2	0.2027	0.1014	0.1060	tn	3.34	5.45
P	2	6.0842	3.0421	3.18	tn	3.34	5.45
A	4	4.0666	1.0167	1.06	tn	2.71	4.07
P x A	8	4.9649	0.6206	0.65	tn	2.29	3.23
Galat	28	26.7618	0.9558				
Total	45	101681.66					
					kk	2.06%	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 74. Data Rata-Rata Bobot Buah Tanaman Tomat pada Panen Pertama (kg) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	2.25	2.62	2.25	7.12	2.37
P0A1	2.1	2.34	2.1	6.54	2.18
P0A2	2.14	2.25	2.25	6.64	2.21
P0A3	2.85	2.25	2.45	7.55	2.52
P0A4	2.45	2.25	2.34	7.04	2.35
P1A0	2.62	2.85	2.11	7.58	2.53
P1A1	2.1	2.42	2.1	6.62	2.21
P1A2	2.4	2.42	2.85	7.67	2.56
P1A3	2.3	2.52	2.3	7.12	2.37
P1A4	2.5	2.1	2.5	7.10	2.37
P2A0	2	2.85	2.42	7.27	2.42
P2A1	2.42	2.3	2.42	7.14	2.38
P2A2	2.23	2.85	2.23	7.31	2.44
P2A3	2.22	2.23	2.23	6.68	2.23
P2A4	2.22	2.85	2.53	7.60	2.53
Total	34.80	37.10	35.08	106.98	-
Rataan	2.32	2.47	2.34	-	2.38

Lampiran 75. Daftar Dwikasta Bobot Buah Per Plot Panen Pertama

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	7120.00	6540.00	6640.00	7550.00	7040.00	34890.00	2326.00
P1	7580.00	6620.00	6930.00	7670.00	6900.00	35700.00	2380.00
P2	7350.00	7140.00	7310.00	6980.00	7580.00	36360.00	2424.00
Total	22050.00	20300.00	20880.00	22200.00	21520.00	106950.00	-
Rataan	2450.00	2255.56	2320.00	2466.67	2391.11	-	2376.67

Lampiran 76. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Plot Panen Pertama

SK	DB	J K	K T	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	254184500.0000					
Kelompok Perlakuan	2	212333.3333	106166.6667	1.7773	tn	3.34	5.45
P	2	72280.0000	36140.0000	0.61	tn	3.34	5.45
A	4	284088.8889	71022.2222	1.19	tn	2.71	4.07
P x A	8	285564.4444	35695.5556	0.60	tn	2.29	3.23
Galat	28	1672533.3333	59733.3333				
Total	45	256711300.00					

Kk 10.28%

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 77. Data Rata-Rata Bobot Buah Tanaman Tomat pada Panen kedua (kg) Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	U1	U2	U3		
P0A0	2.41	2.62	2.41	7.44	2.48
P0A1	2.13	2.34	2.51	6.98	2.33
P0A2	2.23	2.41	2.51	7.15	2.38
P0A3	2.51	2.41	2.46	7.38	2.46
P0A4	2.54	2.25	2.34	7.13	2.38
P1A0	2.31	2.86	2.52	7.69	2.56
P1A1	2.61	2.42	2.32	7.35	2.45
P1A2	2.62	2.42	2.56	7.60	2.53
P1A3	2.51	2.57	2.85	7.93	2.64
P1A4	2.5	2.51	2.4	7.41	2.47
P2A0	2.42	2.73	2.5	7.65	2.55
P2A1	2.23	2.53	2.51	7.27	2.42
P2A2	2.23	2.63	2.32	7.18	2.39
P2A3	2	2.51	2.52	7.03	2.34
P2A4	2.51	2.52	2.51	7.54	2.51
Total	35.76	37.73	37.24	110.73	-
Rataan	2.38	2.52	2.48	-	2.46

Lampiran 78. Daftar Dwikasta Bobot Buah Per Plot Panen Kedua

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	7446.00	6985.00	7154.00	7372.00	7125.00	36082.00	2405.47
P1	7676.00	7353.00	7603.00	7922.00	7315.00	37869.00	2524.60
P2	7232.00	7462.00	7177.00	7262.00	7545.00	36678.00	2445.20
Total	22354.00	21800.00	21934.00	22556.00	21985.00	110629.00	-
Rataan	2483.78	2422.22	2437.11	2506.22	2442.78	-	2458.42

Lampiran 79. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Plot Panen Kedua

SK	DB	JK	KT	F.HIT	0.05	0.01	
NT	1	271972792.0222					
Kelompok	2	134933.6444	67466.8222	2.3787	tn	3.34	5.45
Perlakuan							
P	2	110379.2444	55189.6222	1.95	tn	3.34	5.45
A	4	44433.8667	11108.4667	0.39	tn	2.71	4.07
P x A	8	119606.5333	14950.8167	0.53	tn	2.29	3.23
Galat	28	794165.6889	28363.0603				
Total	45	273176311.00					
					kk	6.85%	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 80. Data Rata-Rata Bobot Buah Tanaman Tomat pada Panen I, II, III, IV dan V (kg) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P0A0	1.95	2.07	1.98	6.00	2.00
P0A1	1.93	2.04	1.82	5.78	1.93
P0A2	1.85	2.11	1.87	5.84	1.95
P0A3	1.95	1.91	2.04	5.91	1.97
P0A4	2.12	1.82	1.96	5.90	1.97
P1A0	2.13	2.26	2.01	6.40	2.13
P1A1	1.99	2.13	2.05	6.16	2.05
P1A2	2.02	2.03	2.24	6.29	2.10
P1A3	2.13	2.20	2.17	6.50	2.17
P1A4	2.00	1.86	2.08	5.95	1.98
P2A0	1.96	2.28	2.09	6.33	2.11
P2A1	2.09	2.13	2.17	6.38	2.13
P2A2	1.83	2.12	1.89	5.84	1.95
P2A3	1.93	2.03	1.90	5.86	1.95
P2A4	1.89	2.22	2.11	6.21	2.07
Total	29.77	31.20	30.37	91.35	-
Rataan	1.98	2.08	2.02	-	6.09

Lampiran 81. Daftar Dwikasta Bobot Buah Per Plot Panen I, II, III, IV, V

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	6.0	5.8	5.8	5.9	5.9	29.4	5.89
P1	6.4	6.2	6.3	6.5	5.9	31.3	6.26
P2	6.3	6.4	5.8	5.9	6.2	30.6	6.12
Total	18.7	18.3	18.0	18.3	18.1	91.4	-
Rataan	6.24	6.11	5.99	6.09	6.02	-	6.09

Lampiran 82. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah pada Panen I, II, III, IV dan V

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	185.44050					
Kelompok	2	0.068931733	0.03447	0.34	tn	3.34	5.45
Perlakuan							
P	2	0.11909	0.05955	0.19	tn	3.34	5.45
A	4	0.03800	0.0095	1.22	tn	2.71	4.07
PxA	8	0.12132	0.01516	0.76	tn	2.15	2.94
Galat	28	0.323	0.01155	-			
Total	45	186.11	-	-			
						kk	1.25%

Keterangan : tn = tidak nyata



Lampiran 83. Data Rata-Rata Bobot Buah Tanaman Tomat pada Panen I, II, III, IV dan V (ton) Setelah Pemberian Perlakuan Mulsa Jerami Padi dan POC dari Air Kelapa

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P0A0	1.74	1.84	1.76	5.33	1.78
P0A1	1.71	1.81	1.62	5.14	1.71
P0A2	1.65	1.88	1.66	5.19	1.73
P0A3	1.74	1.70	1.82	5.25	1.75
P0A4	1.88	1.62	1.74	5.24	1.75
P1A0	1.89	2.01	1.78	5.69	1.90
P1A1	1.77	1.89	1.82	5.48	1.83
P1A2	1.80	1.80	1.99	5.59	1.86
P1A3	1.89	1.95	1.93	5.78	1.93
P1A4	1.78	1.66	1.85	5.29	1.76
P2A0	1.75	2.02	1.86	5.63	1.88
P2A1	1.86	1.89	1.93	5.67	1.89
P2A2	1.63	1.88	1.68	5.19	1.73
P2A3	1.71	1.81	1.69	5.21	1.74
P2A4	1.68	1.97	1.87	5.52	1.84
Total	26.46	27.74	27.00	81.20	-
Rataan	1.76	1.85	1.80	-	5.41

Lampiran 84. Daftar Dwikasta Bobot Buah Per Plot Panen I, II, III, IV, V

Perlakuan	A0	A1	A2	A3	A4	Total	Rataan
P0	5.33	5.14	5.19	5.25	5.24	26.2	5.23
P1	5.69	5.48	5.59	5.78	5.29	27.8	5.56
P2	5.63	5.67	5.19	5.21	5.52	27.2	5.44
Total	16.6	16.3	16.0	16.2	16.0	81.2	-
Rataan	5.55	5.43	5.33	5.41	5.35	-	5.41

Lampiran 85. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah pada Panen I, II, III, IV dan V

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01	
NT	1	146.52089					
Kelompok Perlakuan	2	0.054464579	0.02723	0.34	tn	3.34039	5.45294
P	2	0.09410	0.04705	0.19	tn	3.34039	5.45294
A	4	0.03002	0.00751	1.22	tn	2.71408	4.07403
PxA	8	0.09586	0.01198	0.76	tn	2.15213	2.93534
Galat	28	0.256	0.00913	-			
Total	45	147.05	-	-			
					kk	1.25%	

Keterangan : tn = tidak nyata

Lampiran 86. Dokumentasi



Gambar 1. Penjemuran Jerami padi



Gambar 2. Pencacahan Jerami Padi



Gambar 3. Penyaringan Air kelapa



Gambar 4. Pemberian Sari Tebu



Gambar 5. Pemberian EM4



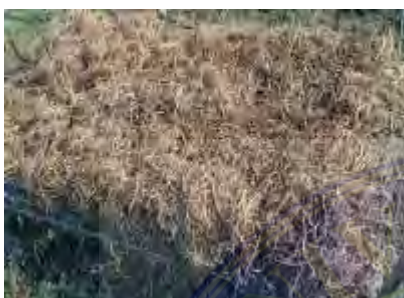
Gambar 6. POC dari Air Kelapa



Gambar 7. Pembuatan Lahan



Gambar 8. Penimbangan Jerami Padi



Gambar 9. Pengaplikasian Mulsa Jerami Padi



Gambar 10. Pengukuran Mulsa Jerami Padi



Gambar 11. Sampul Bibit Tomat



Gambar 12. Pembibitan Tomat



Gambar 12. Pengaplikasian POC dari Air Kelapa





Gambar 13. Pengamatan Tinggi Tanaman



Gambar 14. Pemasangan Ajir



Gambar 15. Supervisi Dosen Pembimbing



Gambar 16. Supervisi Dosen Pembimbing



Gambar 17. Buah Tomat siap panen



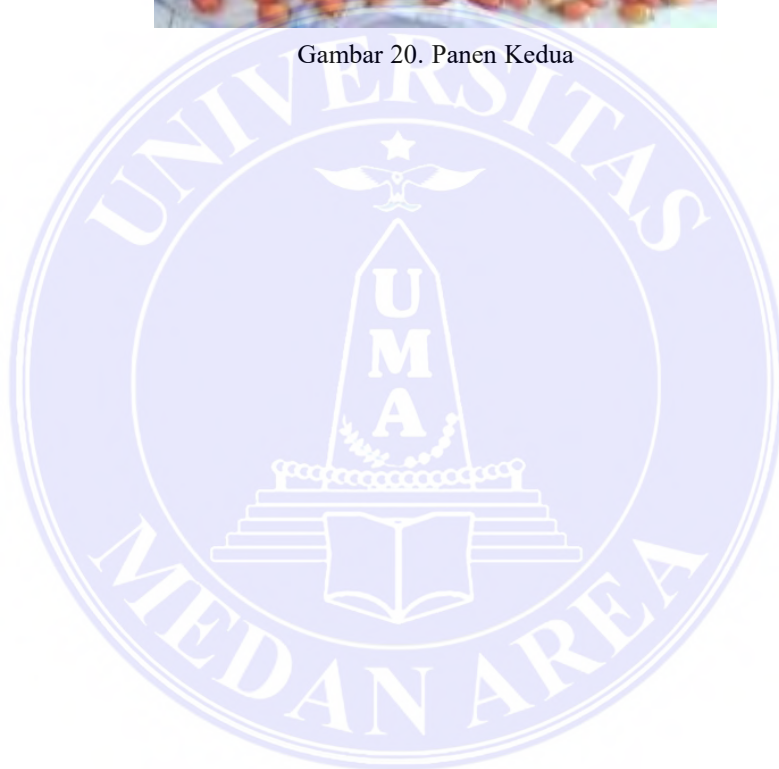
Gambar 18. Panen Buah tomat



Gambar 19. Panen Pertama



Gambar 20. Panen Kedua





Lampiran 87. Analisis POC dari Air Kelapa



LABORATORIUM PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Jenis Sampel : POC Air Kelapa  
 Nama Pengirim Sampel : Raja Surya Armadhan Ray

Tanggal : 25 Desember 2021  
 No. Lab : Kode B

Parameter uji	Satuan	Hasil Uji		Metode Uji
		No. Lab/Kode Sampel		
Nitrogen (N)	%		2,93	VOLUMETRI
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> total	%		4,34	SPEKTROFOTOMETRI
K <sub>2</sub> O	%		5,04	AAS
PH	-		6,42	POTENSIMETRI
C-Organik	%		8,04	SPEKTROFOTOMETRI
C/N	-		14,50	-

Diketahui Oleh:  
  
 Perkeb. L&B

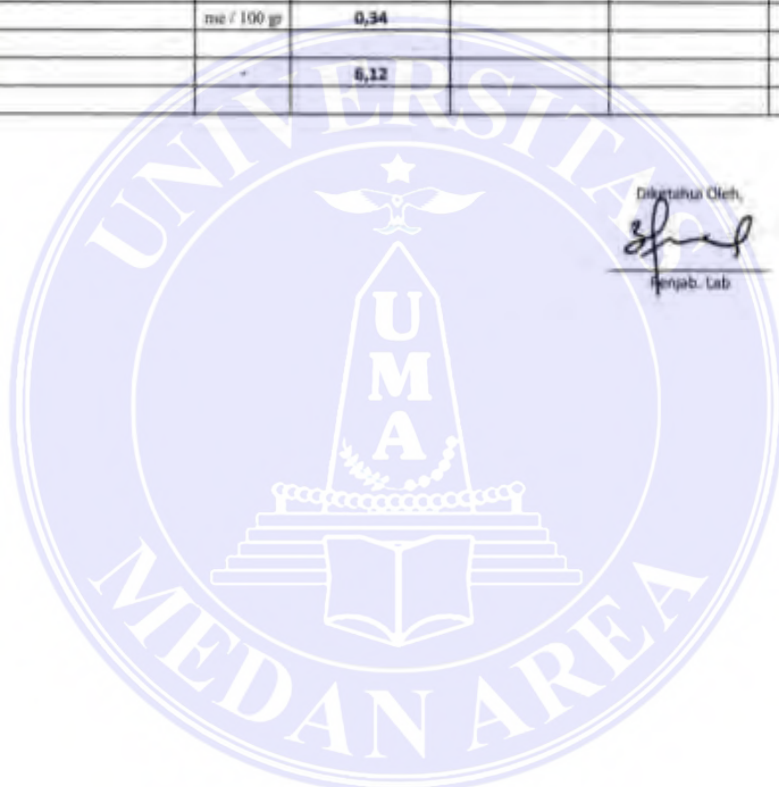
Lampiran 88. Analisa Tanah Kebun Percobaan



<b>LABORATORIUM PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)</b>			
<b>LAPORAN HASIL PENGUJIAN</b>			

Jenis Sampel : Tanah Lahan Percobaan UMA  
 Nama Pengirim Sampel : Raja Surya Armadhan Ray  
 Tanggal : 15 Desember 2021  
 No. Lab : Kode B

Parameter uji	Satuan	Hasil Uji		Metode Uji
		No. Lab/Kode Sampel		
Nitrogen (N)	%	0,26		VOLUMETRI
P Bray II	ppm	15,84		SPEKTROFOTOMETRI
K	mg / 100 gr	0,71		AAS
Mg	mg / 100 gr	0,34		AAS
PH H <sub>2</sub> O	-	6,12		POTENSIMETRI



Diketahui Oleh,  
  
 Penjab. Lab

## Lampiran 89. Data BMKG



ID WMO : 96031  
 Nama Stasiun : Stasiun Klimatologi Deli Serdang  
 Lintang : 3.62114  
 Bujur : 98.71485  
 Elevasi : 25

Tanggal	RH_avg	RR	ss	ff_avg
01-01-2022	94	7.7	0	1
02-01-2022	92	24.7	1.8	1
03-01-2022	85	15.5	0	2
04-01-2022	85		4.2	2
05-01-2022	85	26	3.9	2
06-01-2022	84		7.5	2
07-01-2022	82	18.2	7.1	1
08-01-2022	86		7.2	2
09-01-2022	84	0	4.5	1
10-01-2022	90		3.4	1
11-01-2022	83	16	2.6	1
12-01-2022	82		6.8	2
13-01-2022	82		9.9	2
14-01-2022	83		6.9	2
15-01-2022	80		7.6	1
16-01-2022	80		7.9	2
17-01-2022	84		9.4	2
18-01-2022	84	13.7	5.5	1
19-01-2022	81		0.8	1
20-01-2022	82	0	3.4	2
21-01-2022	82	9	9	2
22-01-2022	83	4.5	9.5	2
23-01-2022	86		4.3	1
24-01-2022	83	18	1.8	1
25-01-2022	86		4.8	1
26-01-2022	88	1.4	0.4	1
27-01-2022	86	1	0	3
28-01-2022	82		8.8	3
29-01-2022	83		10.2	3
30-01-2022	82		8.6	2
Jumlah	2529	155.7	157.8	50
Rataan	84.3	5.19	5.26	1.67

Keterangan :

8888: data tidak terukur  
 9999: Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)  
 RH\_avg: Kelembapan rata-rata (%)  
 RR: Curah hujan (mm)  
 ss: Lamanya penyinaran matahari (jam)  
 ff\_avg: Kecepatan angin rata-rata (m/s)



ID WMO : 96031  
 Nama Stasiun : Stasiun Klimatologi Deli Serdang  
 Lintang : 3.62114  
 Bujur : 98.71485  
 Elevasi : 25

Tanggal	RH_avg	RR	ss	ff_avg
01-02-2022	83		3.7	3
02-02-2022	84		8.1	2
03-02-2022	84	0.5	2.7	2
04-02-2022	83	0	5.3	2
05-02-2022	86		5.6	1
06-02-2022	82	0	1.6	2
07-02-2022	85		4.5	1
08-02-2022	87	13.2	2.1	2
09-02-2022	81	8	1.5	2
10-02-2022	90	0.9	3	1
11-02-2022	84	7.3	0	2
12-02-2022	84	0.8	4	2
13-02-2022	81		1.2	3
14-02-2022	80		8.9	2
15-02-2022	88	40	7.3	2
16-02-2022	84	55.3	6.2	2
17-02-2022	86	21.4	4.5	1
18-02-2022	84	0	0.5	2
19-02-2022	86		8.5	2
20-02-2022	80		6.3	2
21-02-2022	80		7.2	2
22-02-2022	83		6.9	2
23-02-2022	84		5.3	1
24-02-2022	89	3.2	0	1
25-02-2022	90	12.5	0.4	2
26-02-2022	90	97.9	0.3	2
27-02-2022	88	4.3	2.1	1
28-02-2022	89	96	2.3	1
Jumlah	2375	361.3	110	50
Rataan	84.82	12.90	3.93	1.79

Keterangan :

8888: data tidak terukur

9999: Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)

RH\_avg: Kelembapan rata-rata (%)

RR: Curah hujan (mm)

ss: Lamanya penyinaran matahari (jam)

ff\_avg: Kecepatan angin rata-rata (m/s)



ID WMO : 96031  
 Nama Stasiun : Stasiun Klimatologi Deli Serdang  
 Lintang : 3.62114  
 Bujur : 98.71485  
 Elevasi : 25

Tanggal	RH_avg	RR	ss	ff_avg
01-03-2022	90	38	0	1
02-03-2022		3	1	2
03-03-2022	86	5.5	8.1	2
04-03-2022	79		5.6	2
05-03-2022	84	4.5	4.7	2
06-03-2022	85	2.5	6	2
07-03-2022	85		4.2	2
08-03-2022	85	7.8	4.1	2
09-03-2022	82	4.1	5	2
10-03-2022	85	117.5	6.9	2
11-03-2022	81		4.5	3
12-03-2022	82		7.9	3
13-03-2022	84		9.2	3
14-03-2022	2		9.4	2
15-03-2022	3		7	2
16-03-2022	0	0	6.8	3
17-03-2022	88	1.1	2.8	3
18-03-2022	82	1	3.9	2
19-03-2022	74		1	3
20-03-2022	81	15.5	8.3	2
21-03-2022	84		6.8	2
22-03-2022	80	0	4.2	2
23-03-2022	83	1	8	2
24-03-2022	84	33	6.7	2
25-03-2022	80		9	2
26-03-2022	78		7	2
27-03-2022	74	0.5	6.8	1
28-03-2022	82		4.6	2
29-03-2022	80		9.2	
30-03-2022	82		5.1	
31-03-2022	80		8.4	
Jumlah	2465	235	182.2	65
Rataan	82.17	7.83	6.07	2.17

Keterangan :

8888: data tidak terukur

9999: Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)

RH\_avg: Kelembapan rata-rata (%)

RR: Curah hujan (mm)

ss: Lamanya penyinaran matahari (jam)

ff\_avg: Kecepatan angin rata-rata (m/s)



